

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *RETURN ON EQUITY*  
PADA BANK MUAMALAT**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh :

**SAUFA SULASMARETA**

**NIM 05.03.16.2.120**

Program Studi

**PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *RETURN ON EQUITY*  
PADA BANK MUAMALAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada  
Program Studi Perbankan Syariah

Disusun Oleh :

**SAUFA SULASMARETA**

**NIM 05.03.16.2.120**

Program Studi

**PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saufa Sulasmareta

Nim : 0503162120

Tempat/Tgl Lahir : Takengon, 11 Maret 1998

Alamat : Jl. Karya Jaya Komplek Graha Karya Jaya Medan Johor

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA BANK MUAMALAT TAHUN 2014-2018**” benar hasil karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 08 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Saufa Sulasmareta

Nim. 0503162120

## PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

### **PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA BANK MUAMALAT**

Oleh

Saufa Sulasmareta

NIM : 0503162120

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Medan, 22 Juli 2020

Pembimbing I



Dr. Nurlaila, MA

NIDN. 2021057503

Pembimbing II

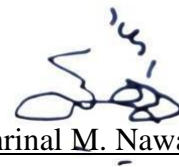


Kusmilawaty, M. Ak

NIDN. 2014068001

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Zuhrinal M. Nawawi, M.A

NIDN. 2018087601

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA BANK MUAMALAT**” atas nama Saufa Sulasmareta, NIM. 0503162120, Program Studi Perbankan Syariah telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SU pada tanggal 28 Juli 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 28 Juli 2020

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah UIN SU

Ketua



**Zuhri M. Nawawi, MA**

**NIDN. 2018087601**

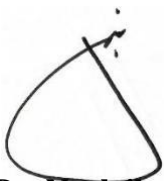
Sekretaris



**Tuti Anggrani, MA**

**NIDN. 20310577**

Anggota Penguji



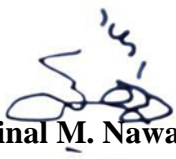
**1. Dr. Nurlaila, MA**

**NIDN. 2021057503**



**2. Kusmilawaty, M. Ak**

**NIDN. 2014068001**



**3. Zuhri M. Nawawi, MA**

**NIDN. 2018087601**



**4. Rahmat Daim Harahap, M. Ak**

**NIDN. 0126099001**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SU

**Dr. Andri Soemitra, MA**

**NIDN. 2007057602**

## ABSTRAK

Saufa Sulasmareta (2020) Nim 0503162120. Dengan judul penelitian **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return On Equity* Pada Bank Muamalat**. Di bawah bimbingan Ibu Dr. Nurlaila, MA sebagai Pembimbing Skripsi I dan Ibu Kusmilawaty, M. Ak sebagai Pembimbing Skripsi II. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap *return on equity* pada Bank Muamalat tahun 2014-2018. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *intellectual capital* yang diukur menggunakan iB-VAIC<sup>TM</sup> yang terdiri atas *human capital*(iB-VAHU), *structural capital*(iB-STVA), *physical capital/capital employed* (iB-VACA), dan variabel dependen yaitu *return on equity*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Muamalat. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat selama tahun 2014-2018. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 60 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan software Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan, (1) *human capital* (iB-VAHU) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* dengan nilai signifikansi 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. (2) *structural capital* (iB-STVA) berpengaruh positif terhadap *return on equity* dengan nilai signifikansi 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. (3) *physical capital/capital employed* (iB-VACA) berpengaruh positif terhadap *return on equity* dengan nilai signifikansi 0,0000 yang lebih kecil dari 5%. (4) *human capital* (iB-VAHU), *structural capital* (iB-STVA) dan *physical capital/capital employed* (iB-VACA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

**Kata Kunci :** *Return On Equity, Intellectual Capital, Human Capital (iB-VAHU), Structural Capital (iB-STVA), Physical Capital/Capital Employed (iB-VACA)*

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt yang kepada-Nya kita menyembah, meminta pertolongan dan memohon ampunan. Shalawat dan salam, semoga tetap terlimpah kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta seluruh keluarga, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang shalih hingga akhir zaman. Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Swt yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return On Equity* Pada Bank Muamalat**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad Saw, serta keluarga dan Sahabatnya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat berharga berupa motivasi, semangat, kasih sayang, bimbingan dan pengarahan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Syurgaku (alm) Papa dan Mamak tercinta “Sukri Kz dan Leliwati Hasibuan”, serta kakak dan abang saya tersayang Diana Adriani S, Guan Soja Sinantin, Guan Juniardi Putra, dan Guan Rizka Leno. Serta kakak dan abang ipar Fajrian Romandhani, Prima Zeni Sucitra, Yanti Assya, dan Sari Nurjannah.
2. Special Person, Satria Simamora selalu memberi semangat, dukungan dan motivasi dalam setiap pekerjaan yang saya lakukan
3. Sahabat Terkasih, Zakirah Mawardi, Nur Afriani, Wahyuni Endah Astuti, Rachmina dan Dina Wati Musfirah selalu memberi semangat, dukungan dan nasihat dalam setiap pekerjaan yang saya lakukan

4. Kakak Terbaik, Opi Chanty Mahendra selalu memberi dukungan, kisah-kisah pengembangan diri dan motivasi dalam setiap hal yang saya lakukan
5. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN-SU Medan
6. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Bapak Zuhri M. Nawawi, MA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
8. Ibu Tuti Anggraini, MA selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
9. Ibu Dr. Nurlaila, MA selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta saran-saran dari awal penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai
10. Ibu Kusmilawaty, M. Ak selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta saran-saran dari awal penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai
11. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara
12. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah'E yang telah menemani hari-hari saya menimba ilmu di kampus tercinta
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, semoga Allah Swt memberikan balasan atas semua kebaikan dengan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari pembaca, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 08 Juli 2020

Saufa Sulasmareta

NIM: 05.03.16.2.120



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Masalah .....	9
F. Manfaat Masalah .....	9

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori .....	11
1. Bank Syariah .....	11
a. Pengertian Bank Syariah .....	11
b. Kegiatan Bank Syariah.....	11
c. Perbandingan Bank Syariah Dan Konvensional .....	17
d. Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah .....	18
e. Laporan Keuangan Entitas Syariah.....	23
2. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	25
3. <i>Intellectual Capital</i> .....	26
4. Penggolongan <i>Intellectual Capital</i> .....	33
5. Teori Sumber Daya Manusia .....	35
6. Teori Stakeholder .....	36
B. Kajian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Konseptual .....	42
D. Hipotesis.....	43

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian .....	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	45
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	45

1. Variabel Dependen (Y) .....	46
2. Variabel Independen (X).....	46
a. <i>Human Capital</i> (iB-VAHU) .....	46
b. <i>Structural Capital</i> (iB-STVA) .....	47
c. <i>Physical Capital/Capital Employed</i> (iB-VACA).....	47
D. Populasi dan Sampel .....	47
1. Populasi Penelitian .....	47
2. Sampel Penelitian.....	47
3. Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Analisis Statistik Dekriptif .....	48
G. Teknik Analisis Data .....	48
1. Uji Asumsi Klasik .....	48
a. Uji Normalitas .....	49
b. Uji Autokorelasi .....	49
c. Uji Multikolinieritas .....	49
d. Uji Heteroskedastisitas .....	50
H. Model Regresi Linier Berganda .....	50
I. Uji Hipotesis .....	51
1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t-statistik) .....	51
2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F-statistik).....	52
3. Uji Koefisien Determinasi (R-Square/R <sup>2</sup> ).....	52

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	54
1. Gambaran Umum Perusahaan .....	54
a. Sejarah Singkat PT Bank Muamalat Indonesia.....	54
2. Deskripsi Data Penelitian .....	56
a. ROE .....	56
b. <i>Human Capital</i> (iB-VAHU).....	57
c. <i>Structural Capital</i> (iB-STVA) .....	59
d. <i>Physical Capital/Capital Employed</i> (iB-VACA).....	61
3. Uji Asumsi Klasik .....	62
a. Uji Normalitas .....	62
b. Uji Autokorelasi .....	63
c. Uji Multikolinieritas .....	64
d. Uji Heteroskedastisitas.....	65
4. Uji Hipotesis.....	65
a. Uji Parsial (Uji t-statistik) .....	66
b. Uji Simultan (Uji F-statistik) .....	67
c. Uji Koefisien Determinasi (R-Square/R <sup>2</sup> ).....	68
5. Uji Model .....	69
B. Pembahasan Penelitian .....	70
1. Pengaruh <i>Human Capital</i> (iB-VAHU) Terhadap ROE .....	70

2. Pengaruh <i>Structural Capital</i> (iB-STVA) Terhadap ROE .....	71
3. Pengaruh <i>Physical Capital/Capital Employed</i> (iB-VACA) Terhadap ROE.....	71
4. Pengaruh <i>Human Capital</i> (iB-VAHU), <i>Structural Capital</i> (iB-STVA) dan <i>Physical Capital/Capital Employed</i> (iB-VACA) Terhadap ROE.....	72

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
C. Rekomendasi .....	74

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

**CURRICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 1.1 Perhitungan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> .....	6
Tabel 2.1 Perbandingan Bank Syariah Dan Konvensional .....	17
Tabel 2.2 Perbandingan Bunga Dan Bagi Hasil.....	18
Tabel 2.3 Penggolongan <i>Intellectual Capital</i> .....	33
Tabel 2.4 Kajian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	46
Tabel 4.1 Data <i>Return On Equity</i> (ROE) Tahun 2014-2018.....	56
Tabel 4.2 Data iB-VAHU Tahun 2014-2018 .....	58
Tabel 4.3 Data iB-STVA Tahun 2014-2018 .....	59
Tabel 4.4 Data iB-VACA Tahun 2014-2018 .....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F) .....	68
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R-Square/R <sup>2</sup> ) .....	68
Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	43
Gambar 4.1 Pergerakan ROE Bank Muamalat .....	57
Gambar 4.2 Pergerakan iB-VAHU Bank Muamalat.....	58
Gambar 4.3 Pergerakan B-STVA Bank Muamalat.....	60
Gambar 4.4 Pergerakan B-VACA Bank Muamalat.....	62
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	63

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kata bank berasal dari Bahasa Latin *banco* yang artinya bangku atau meja. Pada abad ke 12 kata *banco* merujuk pada meja, *counter* atau tempat penukaran uang (*money changer*).<sup>1</sup> Dari pengertian tersebut bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, dan aktifitasnya berhubungan dengan masalah keuangan. Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering pula disebut lembaga kepercayaan. Sejalan dengan karakteristik usahanya tersebut, maka bank suatu segmen usaha yang kegiatannya banyak diatur oleh pemerintah.

Krisis ekonomi terjadi karena terpuruknya kegiatan ekonomi akibat banyaknya perusahaan yang tutup, perbankan yang dilikuidasi dan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang menganggur, mengingatkan bahwa betapa besar dampak ekonomi yang akan ditimbulkan apabila terjadi kegagalan usaha perbankan. Untuk itu perlu dilakukan serangkaian analisis yang sedemikian rupa sehingga kemungkinan kesulitan keuangan dan bahkan kegagalan usaha perbankan dapat dideteksi sedini mungkin.

Rendahnya kualitas perbankan antara lain tercermin dari lemahnya kondisi internal sektor perbankan, lemahnya manajemen bank, moral Sumber Daya Manusia (SDM), serta belum efektifnya pengawasan yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI). Kuantitas bank yang banyak menciptakan persaingan yang semakin ketat dan kinerja bank yang menjadi rendah karena ketidakmampuan bersaing di pasar, sehingga banyak bank yang sebenarnya kurang sehat atau bahkan tidak sehat secara *financial*. Sehat tidaknya suatu perusahaan atau perbankan, dapat dilihat dari kinerja keuangan terutama kinerja profitabilitasnya dalam perusahaan perbankan tersebut.

---

<sup>1</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: KENCANA, Cet 8, 2017), h.59.

Kinerja keuangan bank merupakan suatu gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu, baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Penilaian terhadap kinerja bank dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 menyebutkan bahwa bank berkewajiban menyajikan laporan keuangannya baik secara tahunan, triwulan maupun bulanan.<sup>2</sup> Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting di samping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen, dan lainnya.

Penting bagi bank untuk menjaga kinerja keuangan dengan ukuran dari prestasi yang dicapai dapat dilihat dari profitabilitasnya. Bank perlu menjaga tingkat profitabilitas yang tinggi, mampu membagikan dividen dengan baik, prospek usaha yang selalu berkembang. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.<sup>3</sup> Tinggi dan rendahnya tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh performa dari kinerja keuangan yang akan menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dapat mengelola modal yang ada secara maksimal untuk menghasilkan laba yang maksimal. Laba selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Penting bagi bank menjaga profitabilitasnya tetap stabil bahkan meningkat untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank.

Berkembangnya perusahaan akan bergantung pada bagaimana kemampuan manajemen untuk mengolah sumber daya perusahaan dalam menciptakan kinerja keuangan perusahaan sehingga akan memberikan keunggulan kompetitif perusahaan yang berkelanjutan. Pada umumnya perusahaan-perusahaan di Indonesia masih menggunakan laporan keuangan tradisional yang menekankan

---

<sup>2</sup> Taufiq Akbar, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h.18.

<sup>3</sup> Kasmir, Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: KENCANA, Cet 9, 2013), h.141.

pada penggunaan *tangible asset*. Laporan keuangan tradisional tidak mampu menyajikan informasi mengenai *intangible asset* dalam artian laporan keuangan tradisional tidak mampu menyajikan informasi yang cukup tentang kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai.

Dalam PSAK No. 19 (Revisi 2010) Aset Tidak Berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Aset tidak berwujud (*intangible asset*) adalah “hak istimewa, keunggulan, dan keuntungan kompetitif yang dihasilkan dari kepemilikan atas aset jangka panjang yang tidak memiliki bentuk fisik. Bukti adanya kepemilikan atas aset tidak berwujud dapat berupa bentuk perjanjian kontrak ataupun lisensi atau dokumen lain”.<sup>4</sup>

*Intangible asset* memiliki daya tarik tersendiri bagi investor, dan sama berharganya dengan aset berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Baruch Lev mengatakan bahwa “*intangible asset* dapat memberikan manfaat pada masa depan yang tidak memiliki wujud atau keuangan (saham/obligasi). Baruch menambahkan bahwa *intangible asset* merupakan sumber nilai yang dihasilkan dari inovasi yang unik, praktik sumber daya manusia. *Intangible asset*, *tangible asset* dan keuangan sama-sama berperan untuk menciptakan nilai perusahaan dan pertumbuhan ekonomi.<sup>5</sup> Pada intinya *intangible asset* adalah sesuatu komponen yang berharga nilainya tetapi wujudnya tidak kelihatan

Untuk memenangkan persaingan di era 4.0 adalah dengan memfokuskan penggunaan sumber daya organisasi yang bernilai, tidak mudah ditiru, dan tidak mudah digantikan orientasinya bergeser tidak lagi pada *tangible asset* tetapi lebih kepada *intangible asset* (*intellectual capital*). Indikator yang dikembangkan untuk mendukung *intangible asset* adalah *human capital*, *organizational capital*, dan *relational capital*.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Donald E. Kieso *et.al.*, *Akuntansi Intermediate*, Edisi ke 12, Jilid 2, (Jakarta: Erlangga, 2007), h.586.

<sup>5</sup> Indra Rahmatullah, *Aset Hak Kekayaan Intelektual Sebagai Jaminan dalam Perbankan*, (Yogyakarta: Deepublish, Cet 1, 2015), h.49.

<sup>6</sup> Ika Purwanti, Mu’ah, *Pengaruh Intangible Asset Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Mediasi*, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 9, No. 1, Februari 2019, h.3.



Kesuksesan suatu perusahaan dalam menghadapi suatu persaingan sangat bergantung pada strategi manajemen pengetahuan daripada strategi pengalokasian aset fisik dan keuangan. Realitas ini menyebabkan perusahaan seharusnya lebih memperhatikan *intangibile asset* yang dimiliki oleh perusahaannya. Belkaoui mengatakan penyatuan aset berwujud dan tidak berwujud merupakan strategi potensial untuk meningkatkan kinerja.<sup>7</sup>

Inovasi teknologi persaingan yang tepat memaksa perusahaan-perusahaan mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Agar dapat terus bertahan dengan cepat perusahaan-perusahaan mengubah dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based-business*) menuju *knowledge business* (bisnis berdasarkan pengetahuan), yang sering disebut dengan *knowledge asset*. *Knowledge asset* adalah akumulasi sumber daya intelektual yang dimiliki suatu perusahaan, termasuk informasi, pembelajaran, pemahaman, ingatan, pandangan, kemampuan teknis dan kognitif, serta kapabilitas. Dengan karakteristik utama ilmu pengetahuan, dalam artian semakin banyak karyawan yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga perusahaan dapat berkembang.<sup>8</sup>

Pengetahuan yang diakui sebagai komponen yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja sumber daya strategis yang lebih *sustainable* (berkelanjutan) untuk memperoleh dan mempertahankan *competitive advantage* (keunggulan kompetitif) perusahaan itu sendiri. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *knowledge asset* (aset pengetahuan) tersebut adalah *intellectual capital*. Kesadaran perusahaan terhadap pentingnya *intellectual capital* merupakan landasan bagi perusahaan untuk lebih unggul dan kompetitif. Keunggulan perusahaan tersebut dengan sendirinya akan memberikan *value added* bagi perusahaan. Sejumlah besar ilmuwan dan praktisi mengidentifikasi tiga

---

<sup>7</sup> Bontis *et al.* *The Knowledge Toolbox: A Review of The Tools Available To Measure and Manage Integible Resources*. European Management Journal, Vol. 17 No. 4, Agustus 1999, h.2.

<sup>8</sup> James R. Evans, William M. Lindsay, *An Introduction to Six Sigma & Process Improvement*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h.368.

komponen *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital* dan *physical capital*.<sup>9</sup>

Sejumlah ahli juga sudah membuktikan bahwa *intellectual capital* berperan penting dalam kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Salah satunya ialah Kamath menyatakan *Intellectual capital* mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, kemajuan teknologi dan informasi yang canggih serta pengumpulan informasi yang cepat menjadikan setiap perusahaan menaikkan kapasitas perusahaan yang lebih baik.

Namun di Indonesia masi kurang dalam penerapan pentingnya *intellectual capital*, berdasarkan ungkapan para ahli yang menyatakan bahwa *intellectual capital* dapat meningkatkan kinerja keuangan dan berdampak positif terhadap profitabilitas yang artinya dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan serta pertumbuhan ekonomi pada masa yang akan datang. Bank Muamalat merupakan salah satu bank yang ikut serta dalam menjalankan roda perekonomian di Indonesia yang menjalankan kegiatan usahanya seperti lembaga keuangan syariah lainnya. Bank Muamalat merupakan salah satu Bank *full-fledged* di Indonesia, bank syariah yang berdiri sendiri tanpa dikomandoi oleh Bank Konvensional.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat profitabilitas yang diperoleh Bank Muamalat dapat dilihat melalui rasio-rasio kinerja keuangan, salah satunya ROE (*Return On Equity*). ROE biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas yang menjadi ukuran kinerja perusahaan dan pemegang saham yang menginvestasikan dananya di perusahaan sebagai tambahan ekuitas. ROE menjadi tolak ukur seberapa besar dalam mendapatkan imbalan atas modal yang diinvestasikan. Dalam hal ini Bank Muamalat juga menggunakan ROE sebagai rasio untuk mengukur kinerja profitabilitasnya. Perhitungan *return on equity* menurut KEMENKEU Nomor 100 yaitu<sup>10</sup> :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h.3.

<sup>10</sup> Jdih.bumn.go.id, *Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara*, (Jakarta: 19 Juli 2019), [http://jdih.bumn.go.id/KEP-100/MBU/2002 \\_diaksespada\\_05/10/2019](http://jdih.bumn.go.id/KEP-100/MBU/2002_diaksespada_05/10/2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat pada tahun 2014-2018. Peneliti memilih data perkembangan ROE dalam 5 tahun terakhir untuk melihat bagaimana Bank Muamalat dalam memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan. Data pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan *return on equity* dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Perhitungan Kinerja *Intellectual Capital* Terhadap *Return On Equity***

Tahun	<i>Intellectual Capital</i>					ROE (%)
	iB-VA ( <i>Value Added</i> ) (Rp)	iB-VAHU ( <i>Human Capital</i> ) (Rp)	iB-STVA ( <i>Structural Capital</i> ) (Rp)	iB-VACA ( <i>Physical Capital/Capital Employed</i> ) (Rp)	iB-VAIC™ ( <i>Value Added Intellectual Capital</i> ) (Rp)	
2014	3.468.167.425	4,03	0,76	60,7	65,49	2,13
2015	3.191.600.462	3,45	0,71	42,84	47	2,78
2016	2.447.427.964	2,78	0,64	24,44	27,86	3,00
2017	2.588.246.097	3,23	0,69	10,37	14,29	0,87
2018	1.824.477.705	2,16	0,54	44,12	46,82	1,16

Sumber : Data diambil dari publikasi laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia<sup>11</sup>

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa perhitungan *return on equity* (ROE) pada tahun 2014 senilai 2,13% sedangkan menurut standar KEMENKEU Nomor 100 senilai 15% berarti pada tahun 2014 *return on equity* berada di bawah standar rata-rata dan kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on equity* dinilai cukup baik sedangkan pada tahun 2015 senilai 2,78% berarti *return on equity* berada di bawah standar rata-rata dan mengalami peningkatan maka kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on equity* sudah baik, sedangkan pada tahun 2016 *return on equity* senilai 3,00% berarti *return on equity* mengalami peningkatan kembali dan berada di bawah rata-rata standar KEMENKEU Nomor

<sup>11</sup>Bankmuamalat.co.id, *Tentang Muamalat Hubungan Investor*, 2019, [http://www.laporan\\_keuangan\\_bankmuamalat.co.id\\_diaksespada\\_05/10/2019](http://www.laporan_keuangan_bankmuamalat.co.id_diaksespada_05/10/2019)

100 hal ini menunjukkan bahwa *return on equity* sangat baik. Pada tahun 2017 *return on equity* senilai 0,87% hal ini menunjukkan bahwa *return on equity* mengalami penurunan dan masih berada di bawah standar rata-rata KEMENKEU Nomor 100 berarti kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity* dinilai tidak baik, sedangkan pada tahun 2018 *return on equity* senilai 1,16% menunjukkan di bawah standar rata-rata akan tetapi mengalami peningkatan hal ini berarti menunjukkan bahwa *return on equity* mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya, dan kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity* sangat baik.

Berdasarkan tabel 1.1 hasil perhitungan *intellectual capital* yang dihitung menggunakan metode iB-VAIC<sup>TM</sup>, menunjukkan bahwa iB-VA pada tahun 2014 senilai 3.468.167.425, tahun 2015 senilai 3.191.600.462, tahun 2016 senilai 2.447.427.964, tahun 2017 senilai 2.588.246.097 dan tahun 2018 senilai 1.824.477.705. *intellectual capital* yang dihitung menggunakan iB-VAHU menunjukkan pada tahun 2014 senilai 4,03, tahun 2015 senilai 3,45, tahun 2016 senilai 2,78, tahun 2017 senilai 3,23 dan tahun 2018 senilai 2,16. *intellectual capital* yang dihitung menggunakan iB-STVA menunjukkan pada tahun 2014 senilai 0,76, tahun 2015 senilai 0,71, tahun 2016 senilai 0,64, tahun 2017 senilai 0,69 dan tahun 2018 senilai 0,54. *intellectual capital* yang dihitung menggunakan iB-VACA menunjukkan pada tahun 2014 senilai 60,7, tahun 2015 senilai 42,84, tahun 2016 senilai 24,44, tahun 2017 senilai 10,37 dan tahun 2018 senilai 44,12. Penjumlahan dari ketiga komponen tersebut maka didapatlah hasil iB-VAIC<sup>TM</sup> yaitu pada tahun 2014 senilai 65,49, tahun 2015 senilai 47, tahun 2016 senilai 27,86, tahun 2017 senilai 14,29 dan tahun 2018 senilai 46,82.

Melihat dari hasil perhitungan *intellectual capital* berdasarkan *return on equity* pada laporan keuangan Bank Muamalat dalam periode lima tahun terakhir mengalami penurunan dan peningkatan yang tidak stabil antara kedua variabel, berdasarkan teori seharusnya ketika *intellectual capital* meningkat maka ROE juga akan meningkat. Namun hasil perhitungan di atas berbeda dengan teori yang ada.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA BANK MUAMALAT”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat ditemukan identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu adanya pengaruh *intellectual capital* terhadap *return on equity* pada Bank Muamalat yaitu sebagai berikut :

1. Penurunan *return on equity* yang terjadi pada tahun 2017
2. Kenaikan nilai *intellectual capital* yang tidak sama pada peningkatan *return on equity* pada tahun 2015
3. Kenaikan nilai *intellectual capital* yang tidak sama pada peningkatan *return on equity* pada tahun 2016

## C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak terlalu meluas maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat
2. Objek penelitian yang diamati adalah laporan keuangan tahun 2014-2018
3. Dalam penelitian ini dibatasi pada variabel bebas yaitu *intellectual capital* dan variabel terikat yaitu *return on equity*

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat dimunculkan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap *return on equity* pada Bank Muamalat?
2. Apakah *structural capital* berpengaruh terhadap *return on equity* pada Bank Muamalat?
3. Apakah *physical capital* berpengaruh terhadap *return on equity* pada Bank Muamalat?
4. Apakah *human capital*, *structural capital*, *physical capital* berpengaruh simultan terhadap *return on equity* pada Bank Muamalat?

### **E. Tujuan Masalah**

Sehubungan dengan judul penelitian serta bertolak pada rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap *return on equity* pada Bank Muamalat
2. Untuk mengetahui pengaruh *structural capital* terhadap *return on equity* pada Bank Muamalat
3. Untuk mengetahui pengaruh *physical capital* terhadap *return on equity* pada Bank Muamalat
4. Untuk mengetahui *human capital*, *structural capital*, *physical capital* berpengaruh simultan terhadap *return on equity* pada Bank Muamalat

### **F. Manfaat Penelitian**

Merujuk pada tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat akhir untuk menyelesaikan Strata 1 dengan menyandang gelar S.E di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menambah wawasan masyarakat sebagai bacaan ilmiah.

3. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi Bank Muamalat terkait *return on equity* (ROE).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan bahan referensi dan informasi pada penelitian lanjutan *intellectual capital* terhadap *return on equity* dengan menggunakan konsep yang berbeda pada perbankan di masa yang akan datang serta menambah wawasan dalam bidang ekonomi khususnya Perbankan Syariah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Bank Syariah

###### a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan *Islamic Financial Institution* dan lebih dari sekedar bank (*beyond banking*) yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits (tuntutan Rasulullah Muhammad Saw) yang mengacu pada prinsip *muamalah*, yakni sesuatu itu boleh dilakukan, kecuali jika ada larangannya dalam Al-Qur'an dan hadits yang mengatur hubungan antara manusia terkait ekonomi, sosial, dan politik.

Bank-bank syariah harus tunduk pada dua jenis hukum, yaitu Syariah dan Hukum Positif. Yang dimaksud dengan Hukum Positif adalah peraturan perundang-undangan negara yang berlaku. Perbankan yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah, terlebih dahulu harus mengetahui apa saja yang menjadi sumber hukum Islam karena sumber Prinsip Syariah adalah hukum Islam itu sendiri. Sumber hukum Islam dapat dikategorikan atas sumber hukum primer dan sekunder. Sumber hukum tersebut adalah<sup>1</sup> :

- 1) Sumber hukum primer
  - a) Al-Qur'an yang merupakan sumber hukum islam pertama dan tertinggi
  - b) As-Sunnah/Al-Hadits yang merupakan sumber hukum islam yang kedua setelah Al-Qur'an
- 2) Sumber hukum sekunder
  - a) Ijtihad, yaitu penalaran hukum secara mandiri
  - b) Ijma', yaitu konsensus/kesepakatan para ulama

---

<sup>1</sup> Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: KENCANA, Cet 3, 2018), h.4.

c) Qiyas, yaitu penalaran (*reasoning*) secara analogis

Untuk menentukan keabsahan suatu transaksi perbankan berdasarkan Prinsip Syariah (transaksi muamalah), tolak ukur pengujiannya adalah terutama sumber-sumber hukum sebagai berikut<sup>2</sup> :

- 1) Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998.
- 2) Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- 3) Ketentuan perundang-undangan khususnya KUH Perdata tentang Perikatan dan Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- 4) Peraturan-peraturan Bank Indonesia tentang Perbankan Syariah.
- 5) Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (Fatwa DSN-MUI) sebagaimana fatwa tersebut dikeluarkan berdasarkan Al-Qur'an dan as-Sunnah/al-Hadits sebagai sumber hukum Islam.
- 6) Fatwa-fatwa sebagai mazhab tentang transaksi keuangan syariah sepanjang belum ditentukan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.
- 7) Putusan-putusan Pengadilan Agama Indonesia dan putusan-putusan Badan Syariah Nasional (BASYARNAS) Majelis Ulama Indonesia.
- 8) Berbagai pandangan/doktrin dari para ilmuwan hukum mengenai aspek-aspek hukum berbagai produk finansial syariah.

#### **b. Kegiatan Bank Syariah**

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dinyatakan bahwa bank syariah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan mengacu pada fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga berwenang, dalam hal ini Dewan Syariah

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h.3-4.



Nasional (DSN) di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI). Adapun kegiatan usaha Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah adalah<sup>3</sup> :

#### 1. Penghimpunan Dana (*funding*)

Dalam penghimpunan dana BUS dan UUS melakukan mobilisasi dan investasi tabungan dengan cara yang adil. Mobilisasi dana sangat penting karena Islam mengutuk penumpukan dan penimbunan harta dan mendorong penggunaannya secara produktif dalam rangka mencapai tujuan ekonomi dan sosial. Sumber dana bank syariah berasal dari modal disetor dan hasil mobilisasi kegiatan penghimpunan dana melalui rekening giro, rekening tabungan, rekening investasi umum, dan rekening investasi khusus. Prinsip operasional syariah yang telah diterapkan secara luas dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *Al-Wadi'ah* dan *Al-Murabahah*. Bank syariah juga dapat menerbitkan obligasi syariah secara alternatif pembiayaan jangka panjang.

#### 2. Penyaluran Dana (*financing*)

Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam 6 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu :

##### a) Prinsip Jual Beli

Dalam penerapan prinsip syariah terdapat 3 jenis prinsip jual beli yang dikembangkan oleh perbankan syariah dalam kegiatan pembiayaan modal kerja dan produksi, yaitu :

- a. Akad *Murabahah*, adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. Landasan syariah *murabahah* adalah Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *murabahah*.

---

<sup>3</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Kencana, Cet 8, 2017), h.69-84.

- b. Akad *Salam*, adalah akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati. Landasan syariah *salam* adalah Fatwa DSN MUI No. 05/DSN-MUI/IV/2000 tentang Jual Beli *Salam*.
- c. Akad *Istishna'*, adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni'*) dan penjual atau pembuat (*shani'*). Produk *istishna'* menyerupai produk *salam*, namun dalam *istishna'* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. Skim *istishna'* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi. Landasan syariah *istishna'* adalah Fatwa DSN MUI No. 06/DSN-MUI/IV/2000 tentang Jual Beli *Istishna'* dan No. 22/DSN-MUI/III/2002 tentang Jual Beli *Istishna'* Paralel.

b) Prinsip Bagi Hasil

Bagi hasil atau *profit sharing* dalam perbankan merupakan ciri khas bank syariah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari 2 jenis akad, yaitu :

- a. Akad *Mudharabah*, adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*'amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah, kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian. Landasan syariah pembiayaan *mudharabah* adalah Fatwa DSN MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Mudharabah (Qiradh)*.

- b. Akad *Musyarakah*, adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi masing-masing. Landasan syariah *musyarakah* adalah Fatwa DSN MUI No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Musyarakah*.
- c) Prinsip Pinjam Meminjam Berdasarkan Akad *Qardh*

Akad *qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan pokok pinjaman yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati, baik secara sekaligus maupun cicilan. Landasan syariah *qardh* adalah Fatwa DSN MUI No. 19/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Qardh* dan Fatwa DSN MUI No. 79/DSN-MUI/III/2011 tentang *Qardh* dengan Menggunakan Dana Nasabah.
- d) Prinsip Sewa Menyewa
  - a. Akad *Ijarah*, adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Landasan syariah akad *ijarah* adalah Fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Ijarah*, dan Fatwa DSN MUI No. 56 Ketentuan *Review Ujrah* pada LKS.
  - b. Akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik*, adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang. Landasan syariah *ijarah muntahiya bittamlik* adalah Fatwa DSN MUI No. 27/DSN-MUI/III/2002 tentang *Ijarah Muntahiya Bittamlik* dan Fatwa DSN MUI No. 56 Ketentuan *Review Ujrah* pada LKS.

e) Pengambilalihan Utang Berdasarkan Akad *Hawalah*

Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang kepada pihak yang wajib menanggung atau membayar. Landasan syariah *hawalah* adalah Fatwa DSN MUI No. 12/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Hawalah* dan Fatwa DSN MUI No. 58/DSN-MUI/V/2007 tentang *Hawalah Bil Ujrah*.

f) Pembiayaan Multijasa

Pembiayaan multijasa adalah pembiayaan yang diberikan bank syariah dalam bentuk sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* dan *kafalah*. Landasan syariah pembiayaan multijasa adalah Fatwa DSN MUI No. 44/DSN-MUI/VII/2004 tentang Pembiayaan Multijasa.

g) Jasa Keuangan Perbankan Syariah

- a. *Letter of Credit (L/C) Impor Syariah*, adalah surat pernyataan akan membayar kepada eksportir (*beneficiary*) yang diterbitkan oleh bank (*issuing bank*) atas permintaan importir dengan pemenuhan persyaratan tertentu (*Uniform Customs and Practice for Documentary Credits/UCP*). Akad yang digunakan adalah akad *wakalah bil ujarah* dan *kafalah*. Landasan hukumnya adalah Fatwa DSN MUI No. 34/DSN-MUI/IX/2002 tentang *Letter of Credit (L/C) Impor Syariah*
- b. Bank Garansi Syariah, adalah jaminan yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah bank selaku pihak yang dijamin kepada pihak ketiga dimaksud. Akad yang digunakan adalah *kafalah* yaitu transaksi penjaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga atau yang bertanggung untuk memenuhi kewajiban pihak kedua. Landasan hukumnya adalah Fatwa DSN MUI No. 11/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Kafalah*.
- c. Penukaran Valuta Asing (*Sharf*), adalah jasa yang diberikan bank syariah untuk membeli atau menjual valuta asing yang sama (*single currency*) maupun berbeda (*multy currency*), yang

hendak ditukarkan atau dikehendaki oleh nasabah. Akad yang digunakan adalah *sharf* yaitu transaksi pertukaran antara mata uang berlainan jenis. Landasan syariahnya adalah Fatwa DSN MUI No. 28/DSN-MUI/III/2002 tentang Jual Beli Valuta Asing (*Sharf*).

### c. Perbandingan Bank Syariah Dan Konvensional

Terdapat beberapa perbedaan yang mendasar antara Bank Syariah dengan Bank pada umumnya, atau yang biasa dikenal dengan Bank Konvensional.

**Tabel 2.1**

#### **Perbandingan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

<b>Bank Syariah</b>	<b>Bank Konvensional</b>
Melakukan investasi-investasi yang halal saja	Investasi yang halal dan haram
Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa	Memakai perangkat bunga
Profit dan <i>falah oriented</i>	<i>Profit oriented</i>
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitor-kreditor
Penggunaan uang secara riil	Pencipta <i>money supply</i>
Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional	Tidak terdapat dewan sejenis

Sumber : Perwaatmadja & Antonio, 1992: 5

Salah satu hal yang menjadi perbedaan mendasar antara bank syariah dengan bank konvensional adalah cara mendapatkan keuntungan bank. Pada sistem

Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil. Sedangkan pada Bank Konvensional menggunakan sistem riba atau bunga.

**Tabel 2.2**  
**Perbandingan Bunga dan Bagi Hasil**

<b>Bunga</b>	<b>Bagi Hasil</b>
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung	Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung dan rugi.
Besarnya presentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi	Bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak
Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang ‘boming’	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan
Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama termasuk Islam.	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil

Sumber : Perwaatmadja & Antonio, 1992: 6

#### **d. Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah**

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang diraih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan efisien dan efektif, yang dapat

diukur perkembangannya dengan menganalisis data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Kinerja keuangan syariah adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Informasi kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perusahaan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi fluktuasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, disamping itu informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.<sup>4</sup>

Untuk menghasilkan kinerja keuangan yang baik tidak lepas dari cara individu dalam mengaktualisasikan diri. Karena kinerja merupakan bentuk nyata dari nilai, kepercayaan, dan pemahaman yang dianut serta dilandasi prinsip-prinsip moral yang kuat. Sebagaimana telah disebutkan dalam Al Qur'an surah At-Taubah (9): 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Rieke Susanti Irawati, Rita Indah Mustikowati, *Penilaian Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Melalui Pendekatan Capital Assets, Earning, Liquidity, Risiko usaha Dan Efisiensi Usaha*, Jurnal Modernisasi, Vo. 8 No. 1, Februari 2012, h.4.

<sup>5</sup> Q.S. At-Taubah (9): 105, *Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Al Kalimah The legacy*, (Surakarta: Pustaka Al Hanan, Cet 2, 2018)

Tidak hanya dari teori dari kalangan ahli, ratusan tahun yang lalu Rasulullah Saw sudah mengingatkan akan pentingnya melihat hasil kerja atau amal seseorang. Hal ini dibuktikan oleh sebuah hadits dari Imam Ahmad, dari Anas bin Malik ra, Rasulullah Saw bersabda :

لا عليكم ان تعجب باحد حتي تنظر بما يهتم له

“*Lâ ‘alaykum an ta’jabû bi ahadin hattâ tanzhurû bi mâ yakhtimu lahû*”,<sup>6</sup> kalian tidak perlu merasa takjub (bangga) atas seseorang hingga kamu melihat sesuatu yang dihasilkannya, merujuk pada kinerja.

Hadits lain yang berasal dari Abu Sa’id ra, Sa’id Ibn Malik al-Khudri ra menyebutkan bahwa Rasulullah Saw bersabda :

ان الله مستخلفكم فيها فينظر كيف تعملون

“*Innallâha mustakhlifukum fi hâ fa yanzhura kayfa ta’amalûn*”.<sup>7</sup>

Ungkapan Rasulullah Saw menjadi bukti bahwa Allah akan menilai cara kerja hambaNya, termasuk dalam berkerja sebagai wujud dari *hablum minan nas*. Setelah bekerja dan beramal seluruh penilaian akan dikembalikan kepada Allah untuk mendapatkan hasil baik atau buruk.

Ayat di atas menjelaskan bahwa tujuan seorang muslim bekerja adalah untuk mencari keridhaan Allah SWT dan mendapatkan keutamaan (kualitas dan hikmah) dari hasil yang diperoleh. Jika kedua hal tersebut telah menjadi landasan kerja seseorang, maka akan tercipta kinerja yang baik.

Bank Umum selain konvensional, Bank Syariah juga memiliki rasio keuangan dan tingkat kesehatan bank. Hal ini telah diatur pula dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip syariah. Penilaian yang

---

<sup>6</sup>Dorar.net, دار السنة, Hadits riwayat Anas Bin Malik No 1334, <http://dorar.net/hadith>

<sup>7</sup>Dorar.net, دار السنة, Hadits riwayat Abu Said dan Muslim No 2742, <http://dorar.net/hadith/sharh/73799>



dilakukan Bank Indonesia tentang kinerja keuangan Bank yang dikenal dengan CAMEL, terdiri dari beberapa aspek yaitu :<sup>8</sup>

### 1. *Capital* (Permodalan)

*Capital* adalah permodalan yang ada didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penilaian tersebut berdasarkan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Perbandingan rasio tersebut adalah rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan sesuai dengan ketentuan Pemerintah CAR tahun 1999 minimum harus 8%.

Modal pada bank syariah terdiri dari modal inti ditambah dengan pelengkap. Perhitungan kebutuhan modal didasarkan pada aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Aktiva dalam perhitungan ini mencakup baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif. Terhadap masing-masing jenis aktiva ditetapkan bobot risiko yang besarnya didasarkan pada kadar risiko yang terkandung dalam aktiva itu sendiri atau yang didasarkan pada penggolongan nasabah, penjamin, atau sifat barang jaminan.

### 2. *Assets* (Kualitas Aset)

Penilaian terhadap faktor kualitas aset meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. kualitas aktiva produktif, perkembangan kualitas aktiva produktif bermasalah, konsentrasi eksposur risiko, dan eksposur risiko nasabah inti.
- b. kecukupan kebijakan dan prosedur, sistem kaji ulang (*review*) internal, sistem dokumentasi dan kinerja penanganan aktiva produktif bermasalah.

Pengukuran Rasio ini ditunjukkan dengan rasio NPL (*Non Performing Loan*). Dalam perbankan syariah dikenal dengan istilah *NPF* (*Non Performing Financing*). Rasio ini dihitung dari jumlah pembiayaan bermasalah dibagi dengan total pembiayaan pada bank.

---

<sup>8</sup> Yoga Adiyanto *et.al*, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: *Qiara Media Partner*, 2019), h.75-82.

Rasio ini juga menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Pembiayaan dalam hal ini adalah pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk kredit kepada bank lain. Pembiayaan bermasalah adalah Pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.

### 3. *Management* (Manajemen)

Kualitas manajemen dapat dilihat dari kualitas manusianya dalam bekerja, juga dapat dilihat dari pendidikan serta pengalaman karyawannya dalam menangani berbagai kasus yang terjadi. Penilaian terhadap faktor manajemen meliputi penilaian kualitatif terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. kualitas manajemen umum, penerapan manajemen risiko terutama pemahaman manajemen atas risiko Bank atau UUS
- b. kepatuhan Bank atau UUS terhadap ketentuan yang berlaku, komitmen kepada Bank Indonesia maupun pihak lain, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah termasuk edukasi pada masyarakat juga pelaksanaan fungsi sosial

### 4. *Earning* (Rentabilitas)

Merupakan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya setiap periodenya dan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha serta profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Bank yang sehat yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat. Penilaian juga dilakukan dengan :

- a. Rasio laba terhadap *Return On Asset* (ROA)
- b. Rasio laba terhadap *Return On Equity* (ROE)
- c. Perbandingan biaya operasi dengan pendapatan operasi (BOPO)

### 5. *Liquidity* (Likuiditas)

Sebuah bank dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangnya, terutama simpanan tabungan, giro, dan deposito pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan

ke kredit yang layak dibiayai. Secara umum rasio ini merupakan rasio antara jumlah aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.

Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Pembiayaan dalam industri perbankan syariah adalah penyaluran dana kepada pihak ketiga, bukan bank, dan bukan Bank Indonesia dengan menggunakan beberapa jenis akad.

#### **e. Laporan Keuangan Entitas Syariah**

Menyusun laporan keuangan sebagai bagian dari aktivitas bisnis dan ekonomi, masuk ke dalam kategori aktivitas muamalah yang merupakan bagian dari syariah. Prinsip syariah yang mengatur kehidupan manusia dalam kehidupan bisnis dapat dilihat pada Al Quran surat Al Baqarah ayat 282 yang menyatakan bahwa:

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakkan apa yang ditulis itu, dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada utangnya. Jika orang yang berhutang ini orang yang lemah akalnya atau lemah (kesadarannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkannya, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari sanksi-sanksi yang kamu ridhoi, jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya. Janganlah sanksi-sanksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. Tulislah muamalah itu, jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu*

*jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit-menyulitkan. Jika kamu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajarmu dan Allah mengetahui segala sesuatu.”<sup>9</sup>*

Suatu laporan keuangan bermanfaat apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Akan tetapi, perlu disadari pula bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan bank karena secara umum laporan keuangan hanya menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan, walaupun demikian, dalam beberapa hal bank perlu menyediakan informasi yang mempunyai pengaruh keuangan masa depan.<sup>10</sup>

Ada beberapa perbedaan antara Laporan Keuangan Bank Konvensional dengan Laporan Keuangan yang ada pada entitas Lembaga Keuangan Syariah, termasuk Bank Syariah. PSAK 59, Laporan Keuangan Entitas Syariah secara lengkap terdiri dari :<sup>11</sup>

- a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Laporan Keuangan
- f. Laporan Investasi Terikat
- g. Laporan Sumber dan penggunaan dana *Al-qardhul hasan*
- h. Laporan sumber dan penggunaan dana ZIS (Zakat Infaq Shodaqah)

---

<sup>9</sup> Q.S. Al-Baqarah (2): 282, *Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Al Kalimah The legacy*, (Surakarta: Pustaka Al Hanan, Cet 2, 2018)

<sup>10</sup> Sofyan *et, al.*, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usakti Ed. 1, Cet. 1, 2004), h.22.

<sup>11</sup> *Ibid*, h.49.

Entitas Syariah juga diminta menyajikan analisis keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan posisi keuangan serta ketidakpastian yang meliputi antara lain faktor-faktor penentu kinerja keuangan yaitu perubahan lingkungan usaha, kebijakan terhadap perubahan lingkungan beserta perolehannya, dan kebijakan investasi termasuk kebijakan dividennya, sumber pendanaan entitas syariah dan sumber daya entitas syariah lain yang ada.

## **2. Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan aset yang dimilikinya. Laba bersih dapat dilihat dari laporan laba rugi (*profit/loss*), sedangkan modal (*equity*) dapat dilihat di neraca (*balance sheet*). ROE mengungkapkan berapa banyak keuntungan perusahaan yang diterima dibandingkan dengan jumlah total ekuitas pemegang saham. ROE mengukur efisiensi suatu perusahaan dari keuntungan yang dihasilkan dari setiap unit ekuitas pemegang saham. ROE menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan dana investasi untuk menghasilkan pertumbuhan pendapatan. ROE berguna untuk membandingkan profitabilitas antar perusahaan dengan membandingkan perusahaan dalam industri yang sama. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas tersebut.<sup>12</sup>

*Return On Equity* (ROE) diasumsikan sebagai ekspektasi investor atas semua dana yang ditanamkan pada perusahaan. Semakin besar profitabilitas perusahaan, maka investor akan tertarik membeli atau mencari saham tersebut karena berharap di kemudian hari akan mendapatkan pengembalian yang besar atas penyertaannya yang besar. Dan hal ini memungkinkan naiknya harga penawaran saham disaat dilakukan perdagangan yang disebabkan karena permintaan akan

---

<sup>12</sup>Didin Fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2016) h.106.

saham tersebut meningkat. Adapun perhitungan *return on equity* menurut KEMENKEU Nomor 100 yaitu<sup>13</sup> :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka kinerja perusahaan semakin efektif. *Return On Equity* (ROE) memiliki keunggulan sebagai berikut<sup>14</sup> :

1. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitability*)
2. Efisiensi perusahaan dalam mengelola asset (*asset management*)
3. Utang yang dipakai dalam melakukan usaha (*financial leverage*)

Kekurangan *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut :

1. *Return On Equity* (ROE) tidak mempertimbangkan risiko
2. *Return On Equity* (ROE) tidak mempertimbangkan jumlah modal yang diinvestasikan

### 3. *Intellectual Capital*

Perhatian perusahaan terhadap pengelolaan *intellectual capital* beberapa tahun terakhir ini semakin besar. Hal ini disebabkan adanya kesadaran bahwa *intellectual capital* merupakan landasan bagi perusahaan untuk unggul dan bertumbuh. Kesadaran ini antara lain ditandai dengan semakin seringnya istilah *knowledge based company* muncul dalam wacana bisnis. Istilah tersebut ditujukan terhadap perusahaan yang lebih mengandalkan pengelolaan *intellectual capital* sebagai sumber keunggulan dan *long term growth* nya.

*Knowlegded based company* adalah perusahaan yang diisi oleh komunitas yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan, komunitas ini memiliki

---

<sup>13</sup> Jdih.bumn.go.id, *Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara*, (Jakarta: 19 Juli 2019), [http://jdih.bumn.go.id/KEP-100/MBU/2002\\_diaksespada\\_05/10/2019](http://jdih.bumn.go.id/KEP-100/MBU/2002_diaksespada_05/10/2019)

<sup>14</sup> Nuzul Ikhwal, *Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol. 1, No. 2, Juli 2016, (Universitas Putera Batam), h.217.

kemampuan belajar, daya inovasi, dan kemampuan *problem solving* yang tinggi. Ciri lainnya adalah perusahaan ini lebih mengandalkan *knowledged* dalam mempertajam daya saingnya, hal ini digambarkan dengan semakin mengecilnya investasi yang dialokasikannya untuk *physical goods*, sementara untuk *intellectual capital (soft factor)* mendapat alokasi investasi yang semakin besar.<sup>15</sup>

Sampai saat ini ada berbagai definisi tentang *intellectual capital*. Tom Stewart mendefinisikan IC sebagai “*knowledged that transforms raw materials and makes them more valuable, and company’s IC is the sum of its human capital, structural capital, and customer capital*” (Pengetahuan mengubah bahan mentah dan membuatnya lebih berharga, dan IC adalah perusahaan dari sumber daya manusia, modal struktural, dan modal pelanggan).

Sedangkan Leif Edvinsson, Skandia, dan Pat Sullivan mendefinisikan IC sebagai *knowledged* yang dapat dikonversikan menjadi *value*. Sedangkan Kaplan dan Norton lebih menyukai penggunaan istilah “*intangible assets* dari pada *intellectual capital*, yang mereka definisikan sebagai *skills, competencies, and motivation of employees; databases and information and technologies; efficient and responsive operating processes; innovation in products and services; customer loyalty and relationships; and political, regulatory, and societal approval*” (keterampilan, kompetensi, dan motivasi karyawan; database dan informasi dan teknologi; proses operasi yang efisien dan responsif; inovasi dalam produk dan layanan; kesetiaan dan hubungan pelanggan; dan persetujuan politik, peraturan, dan sosial).<sup>16</sup>

*Intellectual capital* merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantage*, karena dengan *intellectual capital* perusahaan akan mampu menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, ekonomis, dan

---

<sup>15</sup> Paul L. Tobing, *Knowledged Management Konsep Arsitektur dan Implementasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) hlm.169.

<sup>16</sup> *Ibid*, h.169.

efektif, oleh karena itu *intellectual capital* akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan.<sup>17</sup>

Mouritsen mengatakan *Intellectual capital* seringkali dirujuk sebagai selisih antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan, dimana nilai ini dipengaruhi oleh pengembangan IC perusahaan. Jadi jika perusahaan ingin meningkatkan pasar sahamnya, maka penting bagi perusahaan untuk mengelola dan mengungkapkan IC-nya.<sup>18</sup>

Kamath menyatakan kinerja keuangan dihasilkan tidak hanya dari aset fisik dan finansial, tetapi juga nilai aset intelektual yang meliputi, pengeluarannya untuk penelitian dan pembangunan, modal manusia, dan keterampilan mereka, struktur organisasi, kebijakan, dan hubungan yang dipertahankan perusahaan dengan pelanggan dan pemasoknya. *Intellectual capital* mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, kemajuan teknologi dan informasi yang canggih serta pengumpulan informasi yang cepat menjadikan setiap perusahaan menaikkan kapasitas perusahaan yang lebih baik.<sup>19</sup>

Firer dan William menyatakan industri perbankan adalah salah satu sektor yang paling intensif IC-nya dan dari aspek intelektual secara keseluruhan karyawan di sektor perbankan lebih *homogeny* dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya. Pemilihan perbankan syariah juga dikarenakan perkembangan bank berbasis prinsip syariah di Indonesia kini tengah mengalami kemajuan yang pesat. Perbankan syariah di Indonesia memerlukan strategi yang tepat dalam mengkomunikasikan produk dan layanan perbankan syariah ke masyarakat.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Rulfah M. Daud, Abrar Amri, *Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, Vol. 1 No. 2, Juli 2008, h.215.

<sup>18</sup> Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*, (Malang: UMM PRESS, 2017) h.4.

<sup>19</sup> Maulana Hidayat, I Made Dana, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Manajemen, Vol 8 No. 9 2019, h.5704.

<sup>20</sup> Santi Dwie Lestari, *et. al.*, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*, Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol 20 No. 3, 2018, h.347-348.



Menurut Barney mengkatagorikan tiga jenis sumber daya yaitu modal sumber daya fisik (teknologi, pabrik dan peralatan), modal sumber daya manusia (pelatihan, pengalaman, wawasan), dan modal sumber daya organisasi (struktur formal). *Intellectual Capital* (IC) memenuhi kriteria-kriteria sebagai sumber daya yang unik untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.<sup>21</sup>

Appuhami menyatakan semakin besar nilai modal intelektual suatu perusahaan, maka semakin efisien penggunaan modal perusahaan tersebut dalam menciptakan *value added* bagi perusahaan. *Physical capital* sebagai bagian dari modal intelektual menjadi sumber daya yang menentukan kinerja perusahaan. Selain itu, jika modal intelektual merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantage*, maka modal intelektual akan memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan. Modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan *intellectual capital* secara efisien, maka nilai pasar dan kinerja perusahaannya akan meningkat.<sup>22</sup>

Habiburrahman mengartikan *Intellectual Capital* sebagai pengetahuan yang dapat dieksploitasi untuk menghasilkan uang atau tujuan lainnya, IC juga termasuk keahlian dan pengetahuan yang digunakan perusahaan dalam rangka meningkatkan barang dan jasa termasuk hasil dokumentasi mengenai pemasok, pelanggan, hasil penelitian dan informasi penting lainnya yang merupakan nilai bagi perusahaan.<sup>23</sup>

Modal intelektual terletak pada kemauan untuk berpikir dan kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru, maka modal intelektual tidak selalu ditentukan oleh tingkat pendidikan formal yang tinggi. Banyak orang yang tidak memiliki pendidikan formal yang tinggi tetapi dia seseorang yang pemikir yang

---

<sup>21</sup> Dianing Ratna Wijayani, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)*, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, Vol 2 No. 1, 2018, h.99.

<sup>22</sup> Silviana Agustami, Adrian Rahman, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan*, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol 3 No. 2, h.713.

<sup>23</sup> Rizka Apriliani, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia" dalam *Jurnal Of Economic*, 2011, h.26.

menghasilkan gagasan yang berkualitas. *Intellectual capital* semakin menjadi aset yang sangat bernilai dalam bisnis saat ini. Modal intelektual dapat diwujudkan dalam bentuk ide-ide sebagai modal utama yang disertai; pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*capability*), keterampilan (*skill*), komitmen (*commitment*) dan tanggung jawab (*authority*).<sup>24</sup>

Pada perusahaan yang sudah menerapkan manajemen berdasarkan *intellectual capital*, modal seperti sumber daya alam, sumber daya keuangan dan aktiva fisik lainnya menjadi kurang penting dibandingkan dengan modal yang berdasarkan pengetahuan dan inovasi teknologi, maka ini disebabkan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi kita dapat menggunakan modal lainnya secara efisien dan ekonomis sehingga perusahaan dapat dikelola dengan baik. Semakin baik pengelolaan sumber daya perusahaan maka semakin mampu perusahaan bersaing dan memperoleh keuntungan yang maksimal dan apabila perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal maka *return* atau pengembalian yang akan diberikan kepada *stakeholders* tinggi

Beberapa faktor yang melekat dalam situasi global saat ini telah menekankan pentingnya *intellectual capital*. Kekuatan-kekuatan kontemporer ini misalnya globalisasi, teknologi baru, modal yang relatif bebas meningkatnya persaingan, perubahan permintaan pelanggan, permintaan inovasi, perubahan struktur ekonomi dan politik dan peran negara dalam mendukung pengetahuan ekonomi selalu membentuk kembali cara bisnis akan dilakukan. Johanson mengatakan bahwa penelitian terdahulu telah mengklaim bahwa perusahaan-perusahaan mulai menyadari bahwa keuntungan berkelanjutan bergantung dalam mengelola *intellectual capital*, yaitu sumber daya *intangible*, dan dalam kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai melalui pengelolaan pengetahuan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Zirman, Mudrika Alamsyah Hasan, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2012*, *Jurnal Jom Fekon*, Vol. 1 No.2, Oktober 2014, h.5.

<sup>25</sup> Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*, h.5.

Abesyekera menyatakan salah satu faktor terpenting yang menekankan pentingnya *intellectual capital* di dalam perusahaan adalah perubahan fokus manajemen dari modal *tangible* ke modal *intangibile* ketika mempertimbangkan proses-proses ‘penciptaan nilai’ di dalam perusahaan. Beberapa penulis sepakat bahwa sukses perusahaan semakin ditentukan oleh keunggulan kompetitif yang diperoleh dari mengelola *intellectual capital* secara efektif, misalnya pengetahuan dan keterampilan para pemimpin dan karyawan.<sup>26</sup>

Ringkasnya, kekuatan-kekuatan kontemporer seperti globalisasi, pertumbuhan perusahaan berbasis pengetahuan merupakan faktor kunci yang menyoroti pentingnya *intellectual capital*. Selain itu, peran dunia kampus tidak dapat terelakkan. Kajian-kajian akademis yang menyajikan informasi akan pentingnya pengelolaan *intellectual capital* yang baik akan juga turut mendorong kesadaran baru bagi masyarakat. Sebagaimana telah disebutkan dalam Al Qur’an surah Al-‘Ankabut (29): 43

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

Artinya : “Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”<sup>27</sup>

Deinisi-definisi tentang *intellectual capital* di atas kemudian telah mengarahkan beberapa peneliti untuk mengembangkan komponen spesifik atas *intellectual capital*. Pulic mengklasifikasikan *intellectual capital* dalam nilai tambah (*value added*) yang didapatkan dari selisih pendapatan (input) perusahaan dengan seluruh biaya (output). Lebih lanjut lagi nilai tambah *intellectual capital* dibagi menjadi *human capital*, *structural capital*, dan *physical capital/capital employed*. Ketiga kategori tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Human Capital*, individu yang berkerja di perusahaan dianggap sebagai sumber daya kompetitif strategis dan diinvestasikan pada aset tidak berwujud, *human capital* adalah bagian utama dari *intellectual capital*.

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h.6-7.

<sup>27</sup> Q.S. Al-‘Ankabut (29): 43, *Al-Qur’an Tafsir Perkata Tajwid, Al Kalimah The legacy*, (Surakarta: Pustaka Al Hanan, Cet 2, 2018)

*Human capital* meliputi pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan khusus dari badan usaha yang digunakan untuk menciptakan nilai ekonomi. Menurut Raymond A. Noe saat ini semakin banyak perusahaan yang tertarik menggunakan aset yang tidak terlihat dan modal manusia sebagai sebuah cara untuk mendapatkan keuntungan lebih dari para pesaing. Yang termasuk ke dalam nilai sebuah perusahaan adalah tiga jenis aset penting bagi perusahaan untuk menyediakan barang-barang dan jasa-jasa, yaitu aset keuangan (tunai dan saham), dan aset yang tidak terlihat. Aset yang tidak terlihat adalah suatu jenis aset perusahaan termasuk modal manusia, modal konsumen, modal sosial, dan modal intelektual. *Human capital* berada pada posisi utama untuk mendongkrak banyak aset tidak berwujud lainnya, seperti *goodwill*, penelitian (*research*), dan iklan (*advertising*).<sup>28</sup>

2. *Structural Capital*, merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan intelektual yang optimal. Suatu organisasi yang memiliki prosedur yang baik maka *intellectual capital* akan mencapai kinerja secara optimal. *Structural capital* menjadi infrastruktur perusahaan yang membantu meningkatkan produktivitas karyawan. Yang termasuk dalam hal ini adalah *database*, *organizational charts*, *process manuals*, *strategies routines*, dan segala hal yang membantu nilai perusahaan lebih besar dari materialnya.
3. *Physical Capital/Capital Employed*, merupakan hubungan yang harmonis/*association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. Pulic dalam Ulum menyebut modal intelektual ini sebagai *capital*

---

<sup>28</sup> Chr. Jimmy L. Gaol, *A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Grasindo, 2014), h.699.

*employed*. Dimana modal intelektual ini menggambarkan modal yang dimiliki perusahaan berupa hubungan yang harmonis kepada para mitranya serta pengelolaan *physical capital* guna membantu penciptaan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, *intellectual capital* yang diproksikan dengan *human capital*, *structural capital*, dan *physical capital* yang akan dihitung menggunakan model iB-VAIC sesuai dengan standar pelaporan, dan regulasi terkait tentang perbankan syariah. Ihyaul Ulum mengidentifikasi akun-akun dalam laporan keuangan bank syariah untuk menyusun model iB-VAIC, berdasarkan hasil *focus grup discussion* (FGD).<sup>29</sup>

#### 4. Penggolongan *Intellectual Capital*

Beberapa ahli mengkategorikan *Intellectual Capital* ke dalam beberapa golongan antara lain, sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Penggolongan *Intellectual Capital***

<b>Peneliti</b>	<b>Istilah</b>	<b>Golongan</b>
Redovisnings Radet (1995)	<i>Immaterial values</i>	<i>Capitalized cost of research and development and similar projects, concessions, patents, licences, trademarks, and similar rights, tenancy agreements and similar rights, goodwill, payments on accounts</i>
LBK (1996)	<i>Immaterial values</i>	<i>Development costs, concessions, patents, licences, trademarks,</i>

<sup>29</sup> Ihyaul Ulum, *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Perbankan Syariah di Indonesia*, dalam Jurnal Inferensi (terakreditasi), Vol 7 No. 1, Oktober 2013, h.15.

		<i>similar rights and goodwill</i>
Brooking (1997)	<i>Intellectual Capital</i>	<i>Market assets, human-centered assets, intellectual property assets and infrastructure assets</i>
Edvinsson and Malone (1997)	<i>Intellectual Capital And intangible Assets</i>	<i>Human capital and structural capital</i>
Roos <i>et al.</i> (1997)	<i>Intellectual Resources</i>	<i>Human capital and structural capital</i>
Redovisnings Radet (1998)	<i>Immaterial values</i>	<i>RD, concessions, patents, licences, trademarks, and similar rights and assets, prepaid taxes and goodwill</i>
Granstrand (1999)	<i>Intellectual property</i>	<i>Creativity, knowledge, identity of individuals</i>
Andriessen and Tiessen (2000)	<i>Intangibles</i>	<i>Assets and endowments, skills and tacit knowledge, primary and management processes, technology and explicit knowledge, and collective values and norms</i>
Michalisin <i>et al.</i> (2000)	<i>Intangible resources</i>	<i>Reputation, know-how, organization structure</i>
FASB NN (2001)	<i>Intangible assets</i>	<i>Technology, customer, market, workforce, contract, organization and statutory-based assets</i>

Marr and Schiuma (2001)	<i>Knowledge assets</i>	<i>Stakeholder resources and structural resources</i>
Bontis (2002)	<i>Intangible capital</i>	<i>Human capital, structured capital and relational capital</i>
Marr <i>et al.</i> (2003)	<i>Knowledge assets</i>	<i>Strategy, influencing behavior and external validation</i>
IASB (2004) (first issued in 1998)	<i>Intangible asset</i>	<i>Advertising (marketing), distributing, training (human resource), start-up, RD, brands, copyrights, covenants not to complete, franchise, future interests, licences, operating rights, patents, record masters, secret processes and trademarks (trade names)</i>

Sumber : Chong, (2008)

## 5. Teori Sumber Daya Manusia

Nawawi mengatakan sumber daya manusia sebagai salah satu unsur dalam organisasi dapat diartikan sebagai manusia yang berkerja dalam suatu organisasi. SDM dapat disebut juga sebagai personil, tenaga kerja, pekerja, karyawan, potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya. Atau potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal non material dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.<sup>30</sup>

Wahdikorin mengungkapkan teori sumber daya manusia atau dikenal pula dengan *resources based theory* menggunakan pendekatan berbasis sumber daya dalam analisis keunggulan bersaing. Teori ini dipelopori oleh Penrose yang mengemukakan bahwa sumber daya perusahaan adalah heterogen, tidak *homogeny*,

<sup>30</sup> M Yani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012). h.1.

jasa produktif yang tersedia juga berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakter unik bagi tiap-tiap perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa pengukuran kinerja tradisional yang biasa terdapat pada laporan keuangan, tidak dapat mencerminkan secara penuh *intangible resources* dalam perusahaan.

Berdasarkan konsep *Resources Based Theory*, jika perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif maka akan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya, sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kompetensi tinggi merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan apabila perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola potensi yang dimiliki karyawan dengan baik maka hal ini akan dapat meningkatkan kinerja produktivitas karyawan. Jika produktivitas karyawan meningkat maka kinerja perusahaan pun akan meningkat.<sup>31</sup>

## 6. Teori Stakeholder

Istilah *stakeholder* dalam definisi klasik (yang paling sering dikutip) adalah definisi Freeman dan Reed yang menyatakan *stakeholder* adalah:

“*Any identifiable group or individual who can affect the achievement of an organisation’s objectives, or is affected by the achievement of an organisation’s objectives*” (kelompok atau individu yang dapat diidentifikasi yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi, atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi).<sup>32</sup>

Lebih lanjut Deegan menyatakan bahwa teori *stakeholder* menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana. Teori ini menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual

---

<sup>31</sup> Rizka Apriliani, “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”, h.10.

<sup>32</sup> Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*, h.35.



mereka, melebihi dan di atas permintaan wajibnya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh *stakeholder*.<sup>33</sup>

Menurut Rivai *stakeholder* terbagi menjadi dua tipe. Tipe pertama adalah *stakeholder* external yaitu individu atau perusahaan yang membeli produk atau menggunakan jasa yang diberikan sebuah perusahaan berupa *supplier*, *joint venture groups*, pemasok akhir atau pesaing. Tipe yang kedua adalah *stakeholder* internal. Jenis *stakeholder* ini sulit untuk diidentifikasi oleh karyawan meskipun mereka berinteraksi setiap harinya. *Stakeholder* internal terdiri dari pelanggan, mitra dan pesaing.

Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif diantara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka. Namun demikian, tujuan yang lebih luas dari teori *stakeholder* adalah untuk menolong manajer korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas-aktifitas mereka, dan meminimalkan kerugian-kerugian bagi *stakeholder*. Pada kenyataannya, inti keseluruhan teori *stakeholder* terletak pada apa yang akan terjadi ketika korporasi dan *stakeholder* menjalankan hubungan mereka.

Dalam konteks untuk menjelaskan tentang konsep *intellectual capital*, teori *stakeholder* harus dipandang dari kedua bidangnya, baik bidang etika (moral) maupun bidang manajerial. Degaan menyatakan bahwa bidang etika berargumen seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder*. Ketika manajer mampu mengelola organisasi secara maksimal, khususnya dalam upaya penciptaan nilai bagi perusahaan, maka itu artinya manajer telah memenuhi aspek etika dari teori ini. Penciptaan nilai (*value creation*) dalam konteks ini adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), *structural capital*, maupun aset fisik (*physical capital*). Pengelolaan yang baik atas seluruh komponen akan menciptakan *value added* bagi

---

<sup>33</sup> Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*, h.35.

perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*.<sup>34</sup>

Berdasarkan teori *stakeholder* pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung merupakan *stakeholder* perusahaan yang harus diperhatikan. *Stakeholder* yang berkaitan secara langsung dengan pemegang saham adalah pemegang saham, kreditor, manajer, karyawan dan sebagainya.

## B. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return On Equity* Pada Bank Muamalat. Ini mengacu kepada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Penelitian-penelitian terdahulu tersebut dapat diringkas dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.4**  
**Kajian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun), Judul Penelitian	Variabel Yang Digunakan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ike Kurniawati (2018), Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Perusahaan Perbankan yang	VAIC <sup>TM</sup> , RGEC	<i>Partial Least Square</i>	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap LDR,GCG,ROA,NIM, dan CAR tetapi tidak memiliki pengaruh NPL pada perusahaan

<sup>34</sup> *Ibid*, h.36.

	Terdaftar di BI Tahun 2014-2017) <sup>35</sup>			yang terdaftar di Bank Indonesia
2	Annis Sakinah (2018), Analisis Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016 <sup>36</sup>	VAIC <sup>TM</sup> , PSR, ZPR, EDR, ICS no IC, ROA	Regresi Linier Berganda	(1) Terdapat pengaruh signifikan <i>Intellectual Capital</i> terhadap ROA (2) Terdapat pengaruh signifikan <i>Profit Sharing Ratio</i> terhadap ROA (3) Tidak terdapat pengaruh signifikan <i>Zakat Performing Ratio</i> terhadap ROA (4) Terdapat pengaruh signifikan <i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i> terhadap ROA
3	Renpi Avita Ria (2018), Pengaruh <i>Intellectual Capital, Islamic Social Reporting</i> Terhadap Kinerja	VAIC <sup>TM</sup> , SR, ROA	Regresi Linier Berganda	<i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamic Social Reporting</i> memberi pengaruh secara bersama terhadap

<sup>35</sup> Ike Kurniawati, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BI Tahun 2014-2017)*, (Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2018)

<sup>36</sup> Annis Sakinah, *Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2018)

	Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2016 <sup>37</sup>			kinerja keuangan ROA Bank Umum Syariah
4	Septa Rini (2017), Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015) <sup>38</sup>	VAIC <sup>TM</sup> , ROE	Regresi Linier Berganda	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh signifikan terhadap ROE
5	Ashif Fathul Ikhsan (2019), Pengaruh <i>Intellectual Capital, Human Capital, Structural Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank	iB-VAIC, ROA,	Regresi Linier Berganda	<i>Physical CAPITAL, Human Capital</i> , berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah sedangkan <i>Structural Capital</i> berpengaruh parsial negative terhadap Kinerja

<sup>37</sup> Renpi Avita Ria, *Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2016*, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018)

<sup>38</sup> Septa Rini, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*, (Banjarmasin: STIE Indonesia, 2017)

	Umum Syariah yang ada di Indonesia pada periode 2013-2017) <sup>39</sup>			Keuangan Bank Umum Syariah
--	--	--	--	----------------------------

Penelitian ini berjudul pengaruh *intellectual capital* terhadap *return on equity* pada Bank Muamalat. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. Ike Kurniawati (2018)

Perbedaan penelitian Ike Kurniawati dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada variabel dependen. Variabel dependen yang saya gunakan adalah ROE, sedangkan Ike Kurniawati menggunakan RGEC. Selain itu penelitian saya memaparkan bagaimana konsep dalam islamnya.

2. Annis Sakinah (2018)

Perbedaan penelitian Annis Sakinah dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada variabel dependen. Variabel dependen yang saya gunakan adalah ROE, sedangkan Annis Sakinah menggunakan ROA. Persamaan pada penelitian Annis Sakinah dengan penelitian saya adalah menggunakan metode penelitian regresi linier berganda. Selain itu penelitian saya memaparkan bagaimana konsep dalam islamnya.

3. Renpi Avita Ria (2018)

Perbedaan penelitian Renpi Avita Ria dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada variabel dependen. Variabel dependen yang saya gunakan adalah ROE, sedangkan Renpi Avita Ria menggunakan ROA. Persamaan pada penelitian Renpi Avita Ria dengan penelitian saya adalah menggunakan metode penelitian regresi linier berganda. Selain itu penelitian saya memaparkan bagaimana konsep dalam islamnya.

---

<sup>39</sup> Ashif Fathul Ikhsan, *Pengaruh Intellectual Capital, Human Capital, Structural Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia pada periode 2013-2017)*, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019)

#### 4. Septa Rini (2017)

Perbedaan penelitian Septa Rini dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada variabel independen. Variabel independen yang saya gunakan adalah iB-VAIC<sup>TM</sup>, sedangkan Septa Rini menggunakan VAIC<sup>TM</sup>. Persamaan pada penelitian Septa Rini dengan penelitian saya adalah menggunakan variabel dependen ROE. Selain itu penelitian saya memaparkan bagaimana konsep dalam islamnya.

#### 5. Ashif Fathul Ikhsan (2019)

Perbedaan penelitian Ashif Fathul Ikhsan dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada variabel dependen. Variabel dependen yang saya gunakan adalah ROE, sedangkan Ashif Fathul Ikhsan menggunakan ROA. Persamaan pada penelitian Ashif Fathul Ikhsan dengan penelitian saya adalah menggunakan variabel independen iB-VAIC<sup>TM</sup>. Selain itu penelitian saya memaparkan bagaimana konsep dalam islamnya.

### C. Kerangka Konseptual

Secara teori kekayaan *intellectual capital* yang dikelola secara efisien oleh perusahaan akan meningkatkan apresiasi pasar terhadap nilai pasar perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai pasar, sesuai dengan teori dalam mengapresiasi nilai pasar investor mempertimbangkan adanya pengaruh *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan. Adanya informasi mengenai *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan mungkin menjadi salah satu faktor utama sehingga dalam menilai perusahaan investor tidak hanya melihat dari harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham, investor akan menempatkan nilai yang tinggi terhadap perusahaan tersebut.<sup>40</sup>

Ulum melakukan penelitian tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan hasil penelitian ini menunjukkan apabila

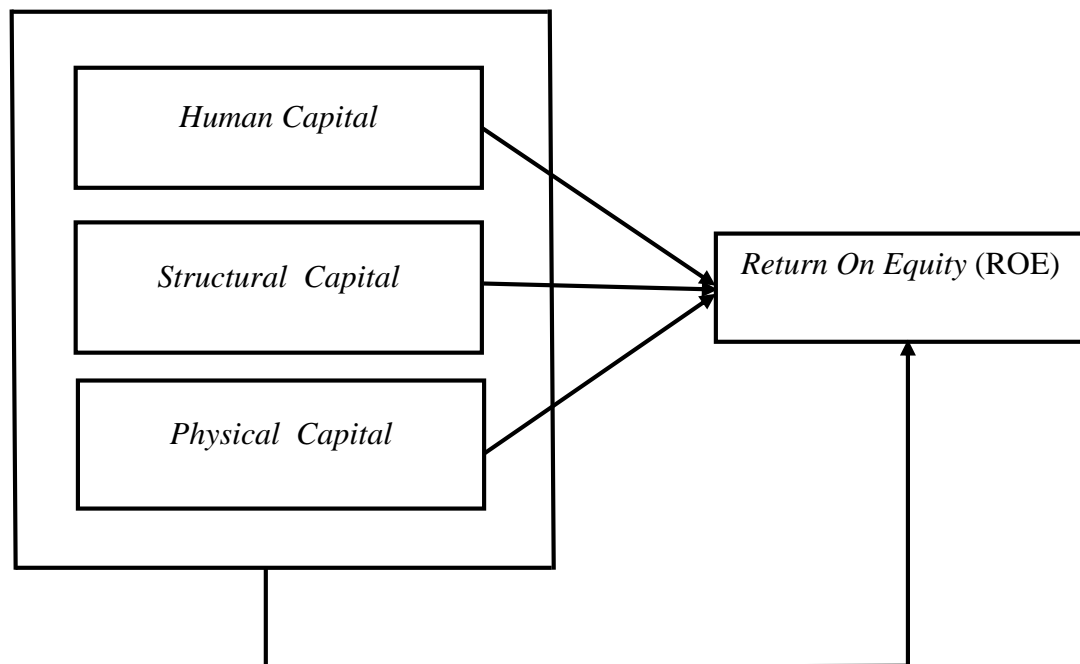
---

<sup>40</sup> Yuniar Firmansyah, Iswajuni, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Nilai Pasar, Pertumbuhan, dan Actual Return Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis No. 1, 2014, h.53.

komponen *intellectual capital* dikelola secara efisien maka akan berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan pengembangan penelitian di atas maka didapat kerangka konseptual hubungan antar variabel penelitian yang akan diuji yaitu *intellectual capital* sebagai variabel independen sedangkan laporan keuangan yang dilihat dari kinerja keuangan dan diukur dengan rasio keuangan *return on equity* merupakan sebagai variabel dependen.

Secara garis besar uraian di atas dapat disajikan dalam bentuk skema sebagaimana dapat dilihat dalam gambar 2.1



**Gambar 2.1**

### **Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu anggapan atau kesimpulan sementara terhadap data yang nanti akan diperoleh. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-

fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.<sup>41</sup>

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah dan landasan teori yang telah diajukan sebelumnya maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1.  $H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh *human capital* terhadap *return on equity*  
 $H_{a1}$  : Terdapat pengaruh *human capital* terhadap *return on equity*
2.  $H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh *structural capital* terhadap *return on equity*  
 $H_{a2}$  : Terdapat pengaruh *structural capital* terhadap *return on equity*
3.  $H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh *physical capital* terhadap *return on equity*  
 $H_{a3}$  : Terdapat pengaruh *physical capital* terhadap *return on equity*
4.  $H_{04}$  : Tidak terdapat pengaruh simultan *human capital, structural capital, physical capital* terhadap *return on equity*  
 $H_{a4}$  : Terdapat pengaruh simultan *human capital, structural capital, physical capital* terhadap *return on equity*

---

<sup>41</sup> Akhmad Mustofa, *Uji Hipotesis Statistik*, (Yogyakarta: Gapura Publishing, 2013), h.1.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh untuk mendapat data yang akurat dan representatif. Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu komponen *intellectual capital* terhadap variabel dependen yaitu *return on equity*. Berdasarkan tingkat kedudukan variabel, maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu penelitian yang mengetahui hubungan atau pengaruh sebab akibat dari variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>1</sup>

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2019 sampai Mei tahun 2020. Penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat. Pemilihan periode penelitian dengan pertimbangan ketersediaan data aktual dan akurat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat dependen dan variabel bebas independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, sedangkan variabel independennya adalah *Intellectual Capital* yaitu , *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Physical Capital* Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing variabel dalam penelitian ini :

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.51.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>
<i>Return On Equity</i> (ROE) (Y)	Salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisis saham. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas tim manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang di investasikan pemegang saham	ROE = Laba setelah Pajak/Modal Sendiri $\times 100\%$	Rasio
<i>Human Capital Coefficient</i> (iB-VAHU) (X1)	Menunjukkan berapa banyak iB-VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap <i>value added</i>	$iB-VAHU = VA/HC$	Rasio
<i>Structural Capital Coefficient</i> (iB-STVA) (X2)	Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari iB-VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai	$iB-STVA = SC/VA$	Rasio

<i>Physical Capital/Capital Employed</i> (iB-VACA) (X3)	Indikator untuk iB-VA yang diciptakan oleh satu unit dari <i>human capital</i> . Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit CE terhadap <i>value added</i> perusahaan	$\text{iB-VACA} = \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$	Rasio
---	--	--	-------

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Sesuai dengan definisi populasi pada penelitian ini adalah *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Equity Pada Bank Muamalat Tahun 2014-2018*.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling* atau sampel jenuh. Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, yaitu periode 2014-2018 data *time series* bulanan dengan total 60 sampel.

### 3. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data diperoleh dengan cara:

1. Mengutip dari laporan keuangan Bank Muamalat tahun 2014-2018 melalui website resmi Bank Muamalat yaitu [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)
2. Buku-buku literatur, jurnal ekonomi, skripsi yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

<sup>2</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2015), h.190.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara mengumpulkan data sehingga dapat diperlihatkan apakah penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.<sup>3</sup> Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data dokumentasi berupa angka yang diperoleh dari website resmi Bank Muamalat.

### **F. Analisis Statistik Deskriptif**

Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data kedalam bentuk grafik, tabel, presentase, frekuensi, diagram, grafik, mean, modus, dan lain-lain.<sup>4</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses penyederhanaan dalam proses yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan dilanjutkan pengujian hipotesis yang meliputi penetapan hipotesis, uji Normalitas, uji Autokorelasi, uji Heteroskedastisitas dan uji Multikolinearitas. Tujuannya adalah untuk menetapkan apakah variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikatnya. Penetapan tingkat signifikansi, dan diakhiri dengan penentuan dasar penarikan kesimpulan melalui penerimaan atau penolakan hipotesis.

Analisis ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### **1) Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menilai ada tidaknya bias atas hasil analisis regresi yang telah dilakukan, dimana dengan menggunakan uji asumsi

---

<sup>3</sup> Sukiati, *Metodologi Penelitian*, ( Medan: Perdana Publishing, 2016), h.172.

<sup>4</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, Cet 1, 2016), h.79.

klasik dapat diketahui sejauh mana hasil regresi dapat diandalkan tingkat keakuratannya. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

**a) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi normalitas data dilakukan dengan pengujian *Jarque Bera*. Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai  $J\text{-}B_{hitung} > 0.05$  maka distribusi normal, dan
- b. Jika nilai  $J\text{-}B_{hitung} < 0.05$  maka distribusi tidak normal.

**b) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode  $t$  (tahun sekarang) dengan periode  $t-1$  (tahun sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :<sup>5</sup>

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif,
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

**c) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolineritas digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

---

<sup>5</sup> Singgih Santoso. *Analisis SPSS Pada Statistik Parametik* (Jakarta: Pt. Elek Media Komputindo, 2012), h.242.

Kriteria pengujian multikolinieritas dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah :

- a. Jika nilai VIF >10,00 maka dapat diartikan terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji
- b. Jika nilai VIF <10,00 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji

#### d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar. Untuk menguji model apakah terdapat Heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *White*. Uji *white* dilakukan dengan melihat nilai *Obs\*R-squared*. Data tidak terkena heteroskedastisitas apabila *Obs\*R-squared* atau probabilitas *Chi-Square* > *alpha* ( $\alpha=0,05$ ).

### H. Model Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Dalam bahasa Inggris, istilah ini disebut dengan *multiple linear regression*. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda karena variabelnya lebih dari satu atau dua. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Untuk memperoleh hasil yang lebih terarah, maka peneliti menggunakan bantuan Microsoft Excel dan perangkat lunak Eviews 9. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*. Sedangkan variabel dependennya adalah *return on equity*. Tahapan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda ditempuh dengan langkah menentukan persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier berganda dimaksudkan untuk meramalkan nilai pengaruh dan hubungan variabel bebas ( $X_1X_2X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y).

$$\text{ROE} = a + b_1\text{HC} + b_2\text{SC} + b_3\text{PC} + e$$

Dimana :

ROE = Variabel dependen (*Return On Equity*)

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien Regresi Berganda

HC = Variabel independen (*Human Capital*)

SC = Variabel independen (*Structural Capital*)

PC = Variabel independen (*Physical Capital/Capital Employed*)

e = Standar Error

## I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Uji hipotesis kadang disebut juga "konfirmasi analisis data". Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji F). Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel bebas yaitu *Intellectual Capital*.

### 1) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t-statistik)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel

dependen.<sup>6</sup> Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis adalah:

- a.  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $p\text{-value} < \text{level of significant}$  sebesar 0,05
- b.  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $p\text{-value} > \text{level of significant}$  sebesar 0,05

## 2) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F-statistik)

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.<sup>7</sup> Uji signifikan ini pada dasarnya dimaksudkan untuk membuktikan secara statistik bahwa variabel independen yaitu *intellectual capital* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *return on equity*. Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis adalah:

- a.  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $p\text{-value} < \text{level of significant}$  sebesar 0,05
- b.  $H_a$  ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $p\text{-value} > \text{level of significant}$  sebesar 0,05

## 3) Uji Koefisien Determinasi (R-Square / R<sup>2</sup>)

Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0-1. Pada penggunaan koefisien determinasi, terdapat kelemahan mendasar yang terletak pada biasanya terhadap jumlah variabel yang dimasukkan kedalam model. Dalam hal ini setiap penambahan satu variabel independen maka *R-Square* pasti meningkat, walaupun variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini yang menyebabkan banyak peneliti menganjurkan untuk

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.244.

<sup>7</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, h.112.



menggunakan nilai *Adjusted R-Square* saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

Namun *Adjusted R-Square* dapat bernilai negatif, walaupun yang diinginkan harus bernilai positif. Menurut Gujarati, jika dalam Uji empiris didapat nilai *Adjusted R-Square* negatif, maka nilai *Adjusted R-Square* dianggap bernilai nol.<sup>8</sup>

Secara sistematis :

- a. Jika nilai *R-Square* = 1, maka *Adjusted R-Square* = *R-Square* = 1
- b. Jika nilai *R-Square* = 0, maka *Adjusted R-Square* = (1k)/(nk)
- c. Jika  $k > 1$ , maka *Adjusted R-Square* akan bernilai negatif

---

<sup>8</sup> *Ibid*, h.111.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Perusahaan

###### a. Sejarah Singkat PT Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat Indonesia) memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance syariah* (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip di Indonesia serta layanan e-channel seperti *internet banking, mobile banking, ATM, cash management*. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama Indonesia yang mengeluarkan

*Sukuk Subordinasi Mudharabah*. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Electronic Payment (MEPS)*.

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu *Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF)* yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.<sup>1</sup>

Perkembangan jumlah Bank Muamalat di Indonesia diakhir maret 2020 sebanyak 82 kantor cabang pusat, 152 kantor cabang pembantu, dan

---

<sup>1</sup>Bankmuamalat.co.id, *Tentang Muamalat Profil Bank Muamalat*, 2016, <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>\_diakses tanggal 08 Juni 2020

57 kantor kas.<sup>2</sup> Pesatnya perkembangan Bank Muamalat sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan bank syariah dalam mengelola dana-dana nasabah yang menempatkan dananya. Salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam perbankan adalah kinerja bank dalam menghasilkan profit/keuntungan.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

### a. ROE

*Return On Equity* (ROE) menunjukkan seberapa besar kemampuan bank dalam mencetak laba berdasarkan aset yang dimilikinya, dan menunjukkan seberapa baik suatu bank menggunakan dana investasi untuk menghasilkan pertumbuhan pendapatan. ROE berguna untuk membandingkan profitabilitas antar bank. Semakin besar ROE suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data-data pada variabel yang sedang diteliti oleh penulis yaitu data ROE.

**Tabel 4.1**

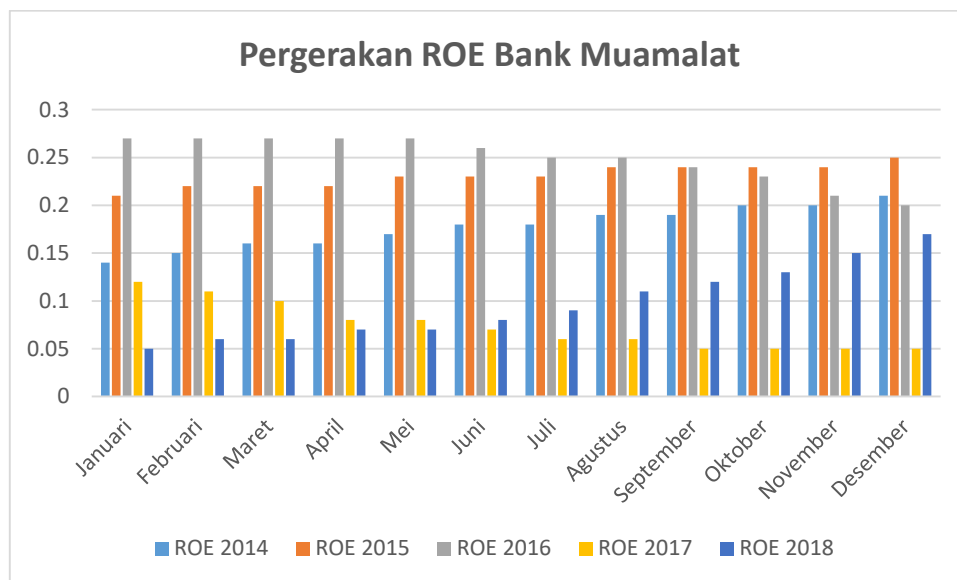
**Data Return On Equity (ROE) Tahun 2014-2018 (%)**

<b>Bulan</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Januari	0.14	0.21	0.27	0.12	0.05
Februari	0.15	0.22	0.27	0.11	0.06
Maret	0.16	0.22	0.27	0.10	0.06
April	0.16	0.22	0.27	0.08	0.07
Mei	0.17	0.23	0.27	0.08	0.07
Juni	0.18	0.23	0.26	0.07	0.08
Juli	0.18	0.23	0.25	0.06	0.09
Agustus	0.19	0.24	0.25	0.06	0.11
September	0.19	0.24	0.24	0.05	0.12
Oktober	0.20	0.24	0.23	0.05	0.13
November	0.20	0.24	0.21	0.05	0.15

<sup>2</sup>Ojk.go.id, *Statistik Perbankan Syariah*, (Jakarta: Juni 2020), [http://www.ojk.go.id/statistik-perbankan-syariah\\_diakses](http://www.ojk.go.id/statistik-perbankan-syariah_diakses) tanggal 16 Juni 2020

Desember	0.21	0.25	0.20	0.05	0.17
----------	------	------	------	------	------

Sumber : Data diambil dari publikasi laporan bulanan Bank Muamalat Indonesia<sup>3</sup>



**Gambar 4.1**

### Pergerakan ROE Bank Muamalat

Dapat dilihat pada tabel 4.1 dan grafik 4.1 menunjukkan pergerakan ROE, persentase ROE setiap bulannya selama lima tahun terakhir berada di persentase 0,25%. Pada bulan Juni tahun 2017 persentase ROE cenderung menurun hingga bulan Desember sebesar 0,07% hingga 0,05%. Namun diakhir tahun 2018 persentase ROE mengalami peningkatan, maka dapat dikatakan persentase tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROE sangat baik.

#### b. *Human Capital* (iB-VAHU)

*Human capital* sebagai sumber daya kompetitif strategis dan diinvestasikan pada aset tidak berwujud, *human capital* adalah bagian yang utama dari *intellectual capital* meliputi pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan khusus dari badan usaha yang digunakan untuk menciptakan nilai ekonomi. Deskripsi data yang akan

<sup>3</sup>Bankmuamalat.co.id, *Tentang Muamalat Hubungan Investor*, 2019, [http://www.laporan\\_keuangan\\_bankmuamalat.co.id\\_diaksespada\\_03/06/2020](http://www.laporan_keuangan_bankmuamalat.co.id_diaksespada_03/06/2020)

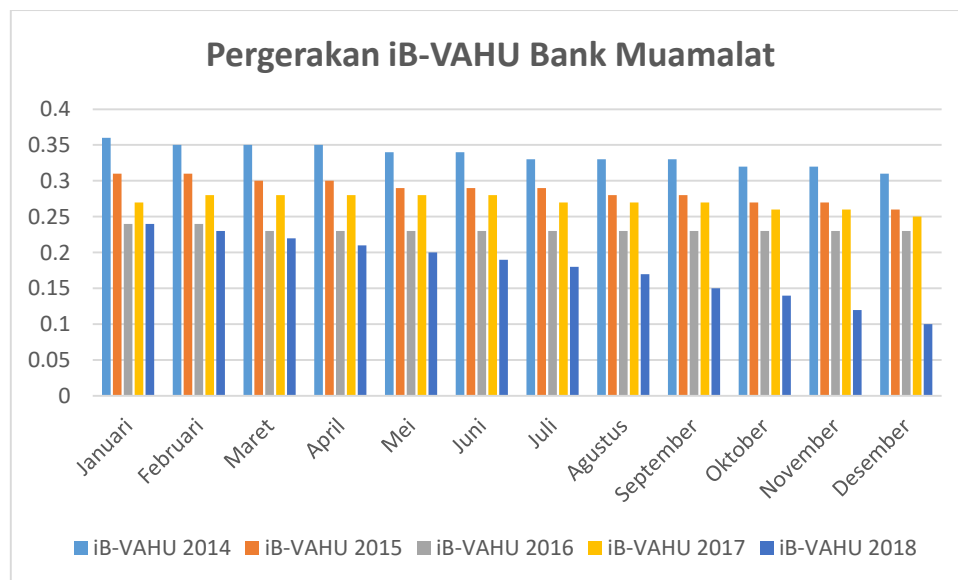
disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data-data pada variabel yang sedang diteliti oleh penulis yaitu iB-VAHU.

**Tabel 4.2**

**Data iB-VAHU Tahun 2014-2018 (Rp)**

Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	0.36	0.31	0.24	0.27	0.24
Februari	0.35	0.31	0.24	0.28	0.23
Maret	0.35	0.30	0.23	0.28	0.22
April	0.35	0.30	0.23	0.28	0.21
Mei	0.34	0.29	0.23	0.28	0.20
Juni	0.34	0.29	0.23	0.28	0.19
Juli	0.33	0.29	0.23	0.27	0.18
Agustus	0.33	0.28	0.23	0.27	0.17
September	0.33	0.28	0.23	0.27	0.15
Oktober	0.32	0.27	0.23	0.26	0.14
November	0.32	0.27	0.23	0.26	0.12
Desember	0.31	0.26	0.23	0.25	0.10

Sumber : Data diambil dari publikasi laporan bulanan Bank Muamalat Indonesia<sup>4</sup>



**Gambar 4.2**

**Pergerakan iB-VAHU Bank Muamalat**

<sup>4</sup>Bankmuamalat.co.id, *Tentang Muamalat Hubungan Investor*, 2019, [http://www.laporan\\_keuangan\\_bankmuamalat.co.id\\_diaksespada\\_03/06/2020](http://www.laporan_keuangan_bankmuamalat.co.id_diaksespada_03/06/2020)

Dapat dilihat pada tabel 4.2 dan grafik 4.2 menunjukkan pergerakan iB-VAHU, bahwa nilai iB-VAHU lebih sering mengalami penurunan daripada peningkatan setiap tahunnya, diawali pada tahun 2014 nilai iB-VAHU sebesar 0,36 hingga akhir tahun 2018 sebesar 0,10. Peningkatan iB-VAHU bergantung kepada bagaimana kualitas *human capital* suatu bank dalam meningkatkan *value added* yang berupa tindakan, kemampuan, skill, dan pengetahuan. Sehingga semakin tinggi nilai iB-VAHU maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk meningkatkan kinerja keuangan.

### c. *Structural Capital (iB-STVA)*

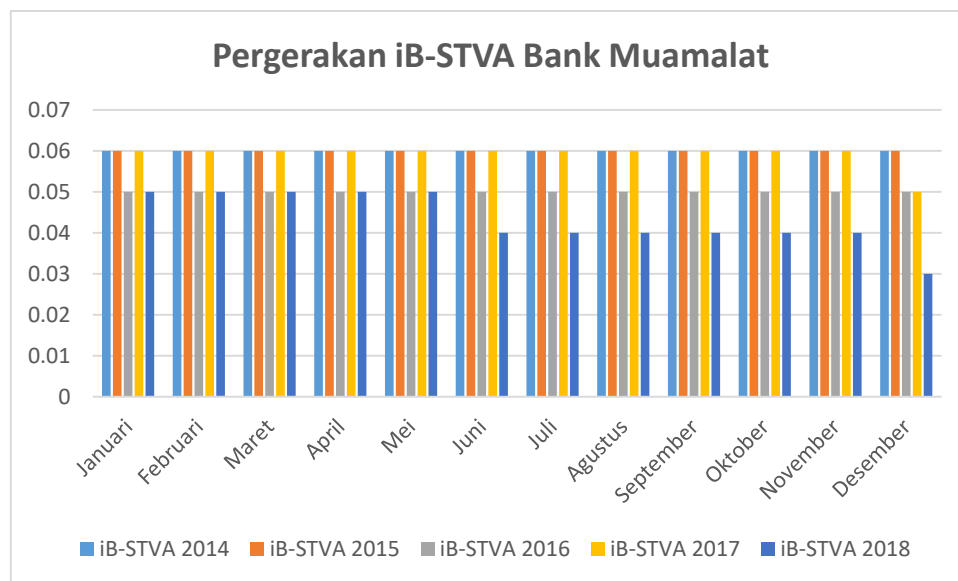
*Structural capital* meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya suatu bank yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan intelektual yang optimal. Suatu bank yang memiliki prosedur yang baik maka *intellectual capital* akan mencapai kinerja secara optimal. Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data-data pada variabel yang sedang diteliti oleh penulis yaitu iB-STVA.

**Tabel 4.3**

**Data iB-STVA Tahun 2014-2018 (Rp)**

<b>Bulan</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Januari	0.06	0.06	0.05	0.06	0.05
Februari	0.06	0.06	0.05	0.06	0.05
Maret	0.06	0.06	0.05	0.06	0.05
April	0.06	0.06	0.05	0.06	0.05
Mei	0.06	0.06	0.05	0.06	0.05
Juni	0.06	0.06	0.05	0.06	0.04
Juli	0.06	0.06	0.05	0.06	0.04
Agustus	0.06	0.06	0.05	0.06	0.04
September	0.06	0.06	0.05	0.06	0.04
Oktober	0.06	0.06	0.05	0.06	0.04
November	0.06	0.06	0.05	0.06	0.04
Desember	0.06	0.06	0.05	0.05	0.03

Sumber : Data diambil dari publikasi laporan bulanan Bank Muamalat Indonesia<sup>5</sup>



**Gambar 4.3**

### **Pergerakan iB-STVA Bank Muamalat**

Dapat dilihat pada tabel 4.3 dan grafik 4.3 menunjukkan pergerakan iB-STVA, bahwa nilai iB-STVA mengalami pergerakan yang sama hampir setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa *structural capital* pada Bank Muamalat cenderung stabil. Namun nilai iB-STVA pada dua tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan, maka dapat dikatakan nilai iB-STVA cenderung fluktuatif. Pada bulan Januari 2016 nilai iB-STVA sebesar 0,05 kemudian mengalami peningkatan pada bulan Januari 2017 menjadi 0,06, namun di akhir tahun 2018 iB-STVA justru mengalami penurunan sehingga nilai iB-STVA menjadi 0,03.

<sup>5</sup>Bankmuamalat.co.id, *Tentang Muamalat Hubungan Investor*, 2019, [http://www.laporan\\_keuangan\\_bankmuamalat.co.id\\_diaksespada\\_03/06/2020](http://www.laporan_keuangan_bankmuamalat.co.id_diaksespada_03/06/2020)



**d. *Physical Capital/Capital Employed (iB-VACA)***

*Physical capital* menggambarkan modal yang dimiliki suatu bank berupa hubungan yang harmonis kepada para mitranya serta pengelolaan *physical capital* guna membantu penciptaan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data-data pada variabel yang sedang diteliti oleh penulis yaitu iB-VACA.

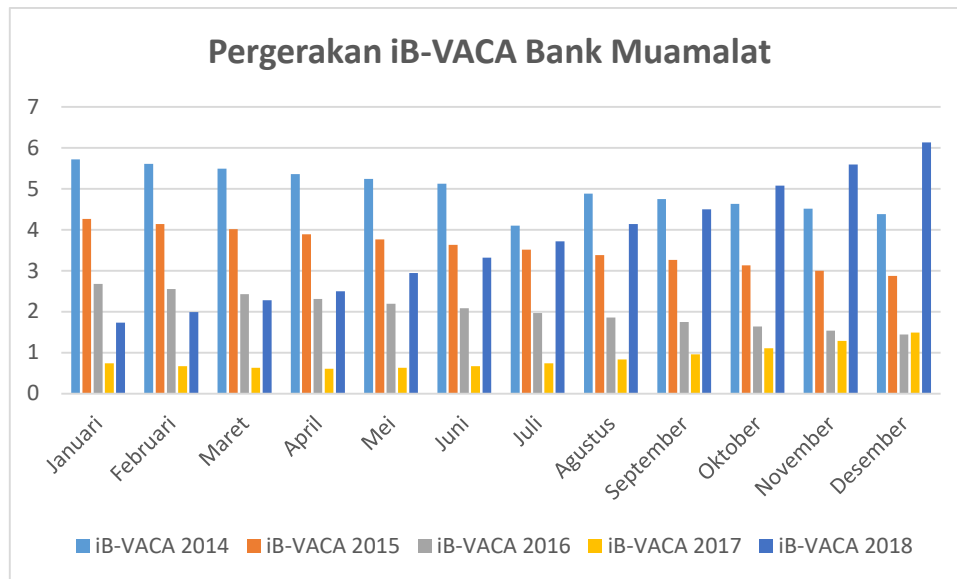
**Tabel 4.4**

**Data iB-VACA Tahun 2014-2018 (Rp)**

<b>Bulan</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Januari	5.72	4.26	2.68	0.74	1.73
Februari	5.61	4.14	2.55	0.67	1.99
Maret	5.49	4.01	2.43	0.63	2.28
April	5.36	3.89	2.31	0.61	2.5
Mei	5.24	3.76	2.19	0.63	2.94
Juni	5.12	3.63	2.08	0.67	3.32
Juli	4.10	3.51	1.97	0.74	3.72
Agustus	4.88	3.38	1.86	0.83	4.14
September	4.75	3.26	1.75	0.96	4.50
Oktober	4.63	3.13	1.64	1.11	5.08
November	4.51	3.00	1.54	1.29	5.59
Desember	4.38	2.87	1.44	1.49	6.13

Sumber : Data diambil dari publikasi laporan bulanan Bank Muamalat Indonesia<sup>6</sup>

<sup>6</sup>Bankmuamalat.co.id, *Tentang Muamalat Hubungan Investor*, 2019, [http://www.laporan\\_keuangan\\_bankmuamalat.co.id\\_diaksespada\\_03/06/2020](http://www.laporan_keuangan_bankmuamalat.co.id_diaksespada_03/06/2020)



**Gambar 4.4**

### **Pergerakan iB-VACA Bank Muamalat**

Dapat dilihat pada tabel 4.4 dan grafik 4.4 menunjukkan pergerakan iB-VACA selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan. Maka dapat dikatakan nilai iB-VACA juga cenderung fluktuatif. Pada bulan Januari tahun 2014 nilai iB-VACA sebesar 5,72, kemudian mengalami penurunan di bulan Juli tahun 2014 sebesar 4,10. Pada tahun 2015-2018 laju nilai iB-VACA berada pada jumlah 4-6, namun dengan pergerakan yang fluktuatif.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

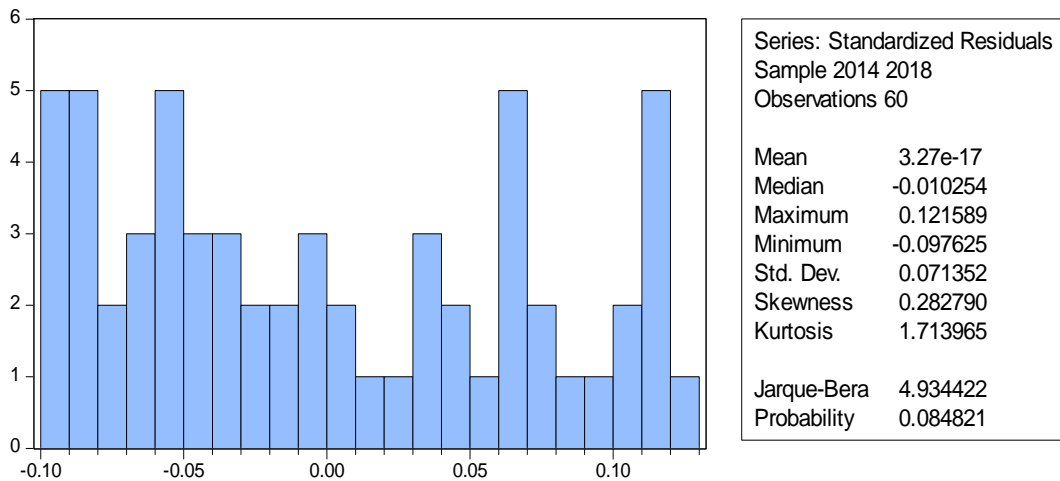
Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik atau *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)*. *BLUE* dapat dicapai bila memenuhi asumsi klasik. Pada penelitian ini asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal

atau tidak. Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika nilai  $J-B_{hitung} > 0.05$  maka distribusi normal, dan
- b. Jika nilai  $J-B_{hitung} < 0.05$  maka distribusi tidak normal.



Sumber : diolah dengan Eviews 9

**Gambar 4.5**

### Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan nilai Jarque Bera sebesar 4,934422 dengan  $p$  value sebesar 0,084821  $>$  0,05 dengan demikian data berdistribusi normal.

### b. Uji Autokorelasi

D-W test digunakan untuk mengetahui apakah dalam model terdapat autokorelasi atau tidak. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif,
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

**Tabel 4.5****Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson stat	1.653292
--------------------	----------

*Sumber : diolah dengan Eviews 9*

Berdasarkan hasil output program eviews diperoleh nilai D-W yaitu sebesar 1,653292 angka ini terletak di antara -2 dan +2. Dari pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif dalam penelitian ini.

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah :

- Jila nilai VIF >10,00 maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji
- Jila nilai VIF <10,00 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji

**Tabel 4.6****Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
Date: 06/13/20 Time: 22:15  
Sample: 2014M01 2018M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	7.695319	1870.714	NA
iBvahu(X1)	0.567617	268.7427	8.945317
iBstva(X2)	1.668262	3467.708	9.333676
iBvaca(X3)	0.011708	3.686207	1.289013

*Sumber : diolah dengan Eviews 9*

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai variabel bebas berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) iB-vaca (x1)  $8,945317 < 10,00$ , iB-stva (x2)  $9,333676 < 10,00$ , dan iB-vaca (x3)  $1,289013 < 10,00$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau dengan kata lain tidak ada masalah multikolinearitas.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Cara mengetahuinya adalah dengan menggunakan uji *white*.

**Tabel 4.7**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.225285	Prob. F(3,55)	0.3093
Obs*R-squared	3.696162	Prob. Chi-Square(3)	0.2962
Scaled explained SS	4.843768	Prob. Chi-Square(3)	0.1836

*Sumber : diolah dengan Eviews 9*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai *p value* yang ditunjukkan dengan nilai *Prob. Chi-Square* pada *Obs\*R-Squared* yaitu sebesar  $0,2962 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau dengan kata lain tidak ada masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F, dan  $R^2$ )

### a. Uji Parsial (Uji t-statistik)

Uji t-statistik bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

**Tabel 4.8**

#### **Hasil Pengujian Signifikansi Parsial (Uji-t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.261468	0.104397	-31.24109	0.0000
iBvahu(X1)	-15.67786	0.491284	-31.91200	0.0000
iBstva(X2)	13.00925	4.029711	32.28333	0.0000
iBvaca(X3)	0.090302	0.002758	32.74605	0.0000

*Sumber : diolah dengan Eviews 9*

Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi setiap variabel independen yaitu *human capital* (iB-VAHU), *structural capital* (iB-STVA) dan *physical capital/capital employed* (iB-VACA) terhadap variabel dependen yaitu *return on equity* (ROE). Pada penelitian ini diketahui jumlah data (n) sebesar 60, jumlah variabel dalam model regresi termasuk variabel bebas dan tidak bebas (k) yaitu 4 dan *degree of freedom* ( $df = n - k = 60 - 4 = 56$ ) pada alpha 5% sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00324. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu :

- 1)  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai *p-value* < level of significant sebesar 0,05
- 2)  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai *p-value* > level of significant sebesar 0,05

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel sebelumnya maka berikut ini hasil uji t statistik masing-masing variabel sebagai berikut :

#### a) Variabel *Human Capital* iB-VAHU

Hasil uji t nilai  $t_{hitung}$  iB-VAHU bernilai 31.91200 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $31.91200 > 2,00324$  sedangkan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,005$ .

Dengan demikian  $H_{01}$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan variabel iB-VAHU berpengaruh terhadap ROE.

b) Variabel *Structural Capital* iB-STVA

Hasil uji t nilai  $t_{hitung}$  iB-STVA bernilai 32.28333 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $32.28333 > 2,00324$  sedangkan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,005$ . Dengan demikian  $H_{02}$  ditolak dan  $H_2$  diterima sehingga dapat disimpulkan variabel iB-STVA berpengaruh terhadap ROE.

c) Variabel *Structural Capital* iB-VACA

Hasil uji t nilai  $t_{hitung}$  iB-VACA bernilai 32.74605 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $32.74605 > 2,00324$  sedangkan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,005$ . Dengan demikian  $H_{03}$  ditolak dan  $H_3$  diterima sehingga dapat disimpulkan variabel iB-VACA berpengaruh terhadap ROE.

**b. Uji Simultan (Uji F-statistik)**

Uji F-statistik ini berguna untuk pengujian signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap nilai variabel dependen. Uji ini melihat seberapa besar pengaruh variabel  $X_1$  (*human capital*/iB-VAHU),  $X_2$  (*structural capital*/iB-STVA),  $X_3$  (*physical capital*/iB-VACA) secara bersama-sama terhadap variabel  $Y$  (*return on equity*/ROE). Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu :

- a.  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai *p-value*  $< level$  of *significant* sebesar 0,05 berarti seluruh independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.
- b.  $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai *p-value*  $> level$  of *significant* sebesar 0,05 berarti seluruh variabel independen tidak secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Signifikansi Simultan (Uji-F)**

F-statistic	385.4550
Prob(F-statistic)	0.000000

*Sumber : diolah dengan Eviews 9*

Pada penelitian ini diketahui jumlah data ( $n$ ) sebesar 60, jumlah variabel dalam model regresi termasuk variabel bebas dan tidak bebas ( $k$ ) yaitu 4, maka *degree of freedom* ( $df1$ ) =  $k-1 = 4 - 1 = 3$  dan ( $df2$ ) =  $n-k = 60 - 4 = 56$ , sehingga pada alpha 0,05 diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,77.

Hasil uji F adalah  $F_{hitung}$  bernilai 385,4550 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $385,4550 > 2,77$  sedangkan dari nilai probabilitas sebesar  $0,000000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel iB-VAHU, iB-STVA dan iB-VACA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

#### c. Uji Koefisien Determinasi (R-Square/R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen dalam model yang digunakan.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R-Square/R<sup>2</sup>)**

R-squared	0.953809
Adjusted R-squared	0.951335

*Sumber : diolah dengan Eviews 9*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,951335, hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama mampu memberi penjelasan mengenai variabel dependen sebesar 95,1%. Adapun 5,9% lagi dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya diluar model.



## 5. Uji Model

Uji model yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan ROE (variabel dependen) dengan iB-VAHU, iB-STVA dan iB-VACA sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

**Tabel 4.11**

### Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.261468	0.104397	-31.24109	0.0000
iBvahu(X1)	-15.67786	0.491284	-31.91200	0.0000
iBstva(X2)	13.00925	4.029711	32.28333	0.0000
iBvaca(X3)	0.090302	0.002758	32.74605	0.0000
R-squared	0.953809	Mean dependent var		0.165667
Adjusted R-squared	0.951335	S.D. dependent var		0.075539
S.E. of regression	0.016664	Akaike info criterion		-5.286778
Sum squared resid	0.015551	Schwarz criterion		-5.147155
Log likelihood	162.6033	Hannan-Quinn criter.		-5.232164
F-statistic	385.4550	Durbin-Watson stat		0.100541
Prob(F-statistic)	0.000000			

*Sumber : diolah dengan Eviews 9*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{ROE} = -3,261468 - 15,67786 \text{ iB-VAHU} + 13,00925 \text{ iB-STVA} + 0,090302 \text{ iB-VACA}$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -3,261468 tanda negatif pada konstanta menyebabkan hubungan negatif antara variabel x dan y, hal ini bermakna jika variabel iB-VAHU, iB-STVA dan iB-VACA memiliki nilai tetap atau sama dengan nol maka ROE menurun sebesar 3,261468.

2. Nilai koefisien iB-VAHU adalah sebesar -15,67786 hal ini bermakna jika variabel iB-VAHU naik 0,01 maka ROE akan menurun sebesar 15,67786 karena koefisien bernilai negatif maka iB-VAHU mempunyai hubungan negatif terhadap ROE dimana pada saat iB-VAHU meningkat maka ROE akan menurun.
3. Nilai koefisien iB-STVA adalah sebesar 13,00925 hal ini bermakna jika variabel iB-STVA naik sebesar 0,01 maka ROE akan meningkat 13,00925 karena koefisien iB-STVA bernilai positif maka iB-STVA mempunyai hubungan positif terhadap ROE dimana pada saat iB-STVA meningkat maka ROE juga akan meningkat.
4. Nilai koefisien iB-VACA adalah sebesar 0,090302 hal ini menyatakan jika variabel iB-VACA naik 0,01 maka ROE akan meningkat 0,090302 karena koefisien iB-VACA bernilai positif maka iB-VACA mempunyai hubungan positif terhadap ROE dimana pada saat iB-VACA meningkat maka ROE juga akan meningkat.

## **B. Pembahasan Penelitian**

### **1. Pengaruh *Human Capital* (iB-VAHU) Terhadap ROE**

Hasil analisis regresi diperoleh signifikansi 0,0000 lebih kecil dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel iB-VAHU berpengaruh signifikan terhadap ROE. Koefisien regresi iB-VAHU sebesar -15,67786 dengan tanda negatif menyatakan bahwa setiap iB-VAHU meningkat maka ROE akan menurun sebesar 15,67786, begitu juga sebaliknya apabila terjadi penurunan iB-VAHU maka ROE akan meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Septi Rini<sup>7</sup> dimana dalam penelitiannya *human capital* (iB-VAHU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

---

<sup>7</sup> Septi Rini, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*, (Banjarmasin: STIE Indonesia, 2017)

## 2. Pengaruh *Structural Capital* (iB-STVA) Terhadap ROE

Hasil analisis regresi diperoleh 0,0000 lebih kecil dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel iB-STVA berpengaruh signifikan terhadap ROE. Koefisien regresi iB-STVA sebesar 13,00925 dengan tanda positif menyatakan bahwa setiap iB-STVA meningkat maka ROE juga akan meningkat sebesar 13,00925, begitu juga sebaliknya apabila terjadi penurunan iB-STVA maka ROE akan menurun.

Hasil penelitian ini mendukung teori, semakin meningkat *structural capital* (*intellectual capital*) maka kinerja keuangan *return on equity* juga akan meningkat.<sup>8</sup> Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Ashif Fathul Ikhsan<sup>9</sup> dimana penelitiannya menunjukkan bahwa *structural capital* (iB-STVA) berpengaruh parsial negatif terhadap kinerja keuangan. Namun hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Septi Rini<sup>10</sup>, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *structural capital* (iB-STVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

## 3. Pengaruh *Physical Capital/Capital Employed* (iB-VACA) Terhadap ROE

Hasil analisis regresi diperoleh signifikansi 0,0000 lebih kecil dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel B-VACA berpengaruh signifikan terhadap ROE. Koefisien regresi B-VACA sebesar 0,090302 dengan tanda positif menyatakan bahwa setiap iB-VACA meningkat maka ROE juga akan meningkat sebesar 0,090302, begitu juga sebaliknya apabila terjadi penurunan *physical capital/capital employed* (iB-VACA) maka ROE akan menurun.

---

<sup>8</sup> Maulana Hidayat, I Made Dana, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Manajemen, Vol 8 No. 9 2019, h.5704.

<sup>9</sup> Ashif Fathul Ikhsan, *Pengaruh Intellectual Capital, Human Capital, Structural Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia pada periode 2013-2017)*, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019)

<sup>10</sup> Septa Rini, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*, (Banjarmasin: STIE Indonesia, 2017)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Septi Rini<sup>11</sup>, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *physical capital/capital employed* (iB-VACA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROE.

4. Pengaruh *Human Capital* (iB-VAHU), *Structural Capital* (iB-STVA) dan *Physical Capital/Capital Employed* (iB-VACA) Terhadap ROE

Pada hasil regresi bahwa variabel B-VAHU, B-STVA dan B-VACA terhadap ROE menunjukkan nilai signifikansi 0,000000 yang artinya bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel B-VAHU, B-STVA dan B-VACA berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Muamalat tahun 2014-2018.

---

<sup>11</sup> Septa Rini, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*, (Banjarmasin: STIE Indonesia, 2017)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang *intellectual capital* yang dikategorikan *human capital* (iB-VAHU), *structural capital* (iB-STVA) dan *physical capital/capital employed* (iB-VACA) terhadap *Return On Equity* (ROE) dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. *Human capital* (iB-VAHU) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Muamalat.
2. *Structural capital* (iB-STVA) berpengaruh positif terhadap ROE pada Bank Muamalat.
3. *Physical capital/capital employed* (iB-VACA) berpengaruh positif terhadap ROE pada Bank Muamalat.
4. *Human capital* (iB-VAHU), *Structural capital* (iB-STVA) dan *Physical capital/capital employed* (iB-VACA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Muamalat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian tentang “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return On Equity* Pada Bank Muamalat Tahun 2014-2018” maka peneliti dapat memberi masukan sehingga penelitian ini bias bermanfaat kedepannya, diantaranya yaitu :

1. Bagi pemerintah untuk mengevaluasi kinerja Bank Muamalat secara profesional sehingga Bank Muamalat mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih baik.
2. Bagi perbankan untuk terus dapat memaksimalkan kinerja operasionalnya sehingga perbankan dapat mengatasi setiap kendala yang mungkin terjadi dan meningkatkan kualitas profitabilitasnya.

3. Bagi Bank Muamalat disarankan harus selalu meningkatkan kinerjanya, agar faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dapat terkendali dengan baik tanpa adanya pembiayaan bermasalah, dan selalu tercukupinya modal untuk pembiayaan para nasabah.
4. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat memilih variabel lain yang berpengaruh terhadap ROE.

### **C. Rekomendasi**

Bagi penelitian selanjutnya dapat direkomendasikan beberapa hal yaitu:

1. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tahun 2014-2018, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan data yang lebih banyak dengan rentan waktu yang lebih panjang yang memungkinkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya terdiri dari variabel ROE, *human capital* (iB-VAHU), *structural capital* (iB-STVA), *physical capital/capital employed* (iB-VACA). Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih banyak variabel.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan alat statistik yang lebih terbaru, karena penulis menggunakan bantuan software Eviews 9.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto Yoga *et. al*, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Qiara Media Partner, 2019)
- Agustami Silviana, Rahman Adrian, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan*, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol 3 No. 2,
- Akbar Taufiq, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid, *Al Kalimah The legacy*, (Surakarta: Pustaka Al Hanan, Cet 2, 2018)
- Apriliani Rizka, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia" dalam *Jurnal Of Economic*, 2011
- Bankmuamalat.co.id, *Tentang Muamalat Profil Bank Muamalat*, 2016, <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>
- Bankmuamalat.co.id, *Tentang Muamalat Hubungan Investor*, 2019, [http://www.laporan\\_keuangan\\_bankmuamalat.co.id](http://www.laporan_keuangan_bankmuamalat.co.id)
- Bontis, Dragonetti, Jacobsen and Roos, *The Knowledge Toolbox: A Review of The Tools Available To Measure and Manage Intangible Resources*, *European Management Journal* Vol. 17 No. 2 Agustus 1999
- Daud Rulfah M., Amri Abrar, *Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol. 1 No. 2, Juli 2008
- Dorar.net, دار السنة, Hadits riwayat Anas Bin Malik No 1334, <http://dorar.net/hadith>
- Dorar.net, دار السنة, Hadits riwayat Abu Said dan Muslim No 2742, <http://dorar.net/hadith/sharh/73799>
- Evans James R, Lindsay William M., *An Introduction to Six Sigma & Process Improvement*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007)
- Fatihudin Didin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2016)
- Firmansyah Yuniar, Iswajuni, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Nilai Pasar, Pertumbuhan, dan Actual Return Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* No. 1, 2014

- Gaol Chr. Jimmy L., *A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Grasindo, 2014)
- Hidayat Maulana, Dana I Made, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Manajemen, Vol 8 No. 9 2019
- Irawati Rieke Susanti, Mustikowati Rita Indah, *Penilaian Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Melalui Pendekatan Capital Assets, Earning, Liquidity, Risiko usaha Dan Efisiensi Usaha*, Jurnal Modernisasi, Vo. 8 No. 1, Februari 2012
- Ikhwal Nuzul, *Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol. 1, No. 2, Juli 2016, (Universitas Putera Batam)
- Ikhsan Ashif Fathul, *Pengaruh Intellectual Capital, Human Capital, Structural Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia pada periode 2013-2017)*, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019)
- Jdih.bumn.go.id, *Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara*, (Jakarta: 19 Juli 2019), <http://jdih.bumn.go.id/KEP-100/MBU/2002>
- Kurniawati Ike, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BI Tahun 2014-2017)*, (Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2018)
- Kasmir, Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: KENCANA, Cet 9, 2013)
- Kieso Donald E. *et.al.*, *Akuntansi Intermediate, Edisi ke 12, Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2007)
- Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Glora Aksara Pratama,2007)
- Lestari Santi Dwie, *et. al.*, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*, Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol 20 No. 3, 2018
- Mustofa Akhmad, *Uji Hipotesis Statistik*, (Yogyakarta: Gapura Publishing, 2013)
- Ojk.go.id, *Statistik Perbankan Syariah*, (Jakarta: Juni 2020), <http://www.ojk.go.id/statistik-perbankan-syariah>
- Purwanti Ika, Mu'ah, *Pengaruh Intangible Asset Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Mediasi*, Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 9, No. 1, Februari 2019



- Rahmani Nur Ahmadi Bi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, Cet 1, 2016)
- Rahmatullah Indra, *Aset Hak Kekayaan Intelektual Sebagai Jaminan dalam Perbankan*, (Yogyakarta: Deepublish, Cet 1, 2015)
- Ria Renpi Avita, *Penagruh Intellectual Capital, Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2016*, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018)
- Rini Septa, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*, (Banjarmasin: STIE Indonesia, 2017)
- Sjahdeni Sutan Remy, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: KENCANA, Cet 3, 2018)
- Soemitra Andri, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Kencana, Cet 8, 2017)
- Sofyan *et. al.*, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usakti Ed. 1, Cet. 1, 2004)
- Sakinah Annis, *Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicty Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonnesia Tahun 2012-2016*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2015)
- Sukiati, *Metodologi Penelitian*, ( Medan: Perdana Publishing, 2016)
- Santoso Singgih. *Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik* (Jakarta: Pt. Elek Media Komputindo, 2012)
- Sugiyono, *Metode Peneltian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Tobing Paul L., *Kowledged Management Konsep Arsitektur dan Implementasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)
- Ulum Ihyaul, *Intellectual Capital*, (Malang: UMM PRESS, 2017)
- Ulum Ihyaul, *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Perbankan Syariah di Indonesia*, dalam *Jurnal Inferensi (terakreditasi)*, Vol 7 No. 1, Oktober 2013
- Wijayani Dianing Ratna, *Pengahruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada*

*Perusahaan Manufaktur di BEI*), Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, Vol 2 No. 1, 2018

Yani M, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012)

Zirman, Hasan Mudrika Alamsyah, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2012*, Jurnal Jom Fekon, Vol. 1 No.2, Oktober 2014

# LAMPIRAN

**PERHITUNGAN KINERJA *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP  
*RETURN ON EQUITY* TAHUN 2014-2018**

Tahun	Bulan	ROE(Y)	iB-VAHU(X1)	iB-STVA(X2)	iB-VACA(X3)
2014	Januari	0.14	0.36	0.06	5.72
	Februari	0.15	0.35	0.06	5.61
	Maret	0.16	0.35	0.06	5.49
	April	0.16	0.35	0.06	5.36
	Mei	0.17	0.34	0.06	5.24
	Juni	0.18	0.34	0.06	5.12
	Juli	0.18	0.33	0.06	4.10
	Agustus	0.19	0.33	0.06	4.88
	September	0.19	0.33	0.06	4.75
	Oktober	0.20	0.32	0.06	4.63
	November	0.20	0.32	0.06	4.51
	Desember	0.21	0.31	0.06	4.38
2015	Januari	0.21	0.31	0.06	4.26
	Februari	0.22	0.31	0.06	4.14
	Maret	0.22	0.30	0.06	4.01
	April	0.22	0.30	0.06	3.89
	Mei	0.23	0.29	0.06	3.76
	Juni	0.23	0.29	0.06	3.63
	Juli	0.23	0.29	0.06	3.51
	Agustus	0.24	0.28	0.06	3.38
	September	0.24	0.28	0.06	3.26
	Oktober	0.24	0.27	0.06	3.13
	November	0.24	0.27	0.06	3.00
	Desember	0.25	0.26	0.06	2.87
2016	Januari	0.27	0.24	0.05	2.68
	Februari	0.27	0.24	0.05	2.55
	Maret	0.27	0.23	0.05	2.43
	April	0.27	0.23	0.05	2.31
	Mei	0.27	0.23	0.05	2.19
	Juni	0.26	0.23	0.05	2.08
	Juli	0.25	0.23	0.05	1.97
	Agustus	0.25	0.23	0.05	1.86
	September	0.24	0.23	0.05	1.75
	Oktober	0.23	0.23	0.05	1.64
	November	0.21	0.23	0.05	1.54
	Desember	0.20	0.23	0.05	1.44
2017	Januari	0.12	0.27	0.06	0.74
	Februari	0.11	0.28	0.06	0.67
	Maret	0.10	0.28	0.06	0.63

	<b>April</b>	<b>0.08</b>	<b>0.28</b>	<b>0.06</b>	<b>0.61</b>
	<b>Mei</b>	<b>0.08</b>	<b>0.28</b>	<b>0.06</b>	<b>0.63</b>
	<b>Juni</b>	<b>0.07</b>	<b>0.28</b>	<b>0.06</b>	<b>0.67</b>
	<b>Juli</b>	<b>0.06</b>	<b>0.27</b>	<b>0.06</b>	<b>0.74</b>
	<b>Agustus</b>	<b>0.06</b>	<b>0.27</b>	<b>0.06</b>	<b>0.83</b>
	<b>September</b>	<b>0.05</b>	<b>0.27</b>	<b>0.06</b>	<b>0.96</b>
	<b>Oktober</b>	<b>0.05</b>	<b>0.26</b>	<b>0.06</b>	<b>1.11</b>
	<b>November</b>	<b>0.05</b>	<b>0.26</b>	<b>0.06</b>	<b>1.29</b>
	<b>Desember</b>	<b>0.05</b>	<b>0.25</b>	<b>0.05</b>	<b>1.49</b>
<b>2018</b>	<b>Januari</b>	<b>0.05</b>	<b>0.24</b>	<b>0.05</b>	<b>1.73</b>
	<b>Februari</b>	<b>0.06</b>	<b>0.23</b>	<b>0.05</b>	<b>1.99</b>
	<b>Maret</b>	<b>0.06</b>	<b>0.22</b>	<b>0.05</b>	<b>2.28</b>
	<b>April</b>	<b>0.07</b>	<b>0.21</b>	<b>0.05</b>	<b>2.50</b>
	<b>Mei</b>	<b>0.07</b>	<b>0.20</b>	<b>0.05</b>	<b>2.94</b>
	<b>Juni</b>	<b>0.08</b>	<b>0.19</b>	<b>0.04</b>	<b>3.32</b>
	<b>Juli</b>	<b>0.09</b>	<b>0.18</b>	<b>0.04</b>	<b>3.72</b>
	<b>Agustus</b>	<b>0.11</b>	<b>0.17</b>	<b>0.04</b>	<b>4.14</b>
	<b>September</b>	<b>0.12</b>	<b>0.15</b>	<b>0.04</b>	<b>4.50</b>
	<b>Oktober</b>	<b>0.13</b>	<b>0.14</b>	<b>0.04</b>	<b>5.08</b>
	<b>November</b>	<b>0.15</b>	<b>0.12</b>	<b>0.04</b>	<b>5.59</b>
	<b>Desember</b>	<b>0.17</b>	<b>0.10</b>	<b>0.03</b>	<b>6.13</b>

## HASIL UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.750080	Prob. F(2,54)	0.072886
Obs*R-squared	5.546366	Prob. Chi-Square(2)	0.062463

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/13/20 Time: 22:25

Sample: 2014M01 2018M12

Included observations: 60

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003246	0.024049	0.134979	0.8931
iBvahu(X1)	-0.061899	0.107569	-0.575440	0.5674
iBstva(X2)	0.023528	0.824115	0.028549	0.9773
iBvaca(X3)	0.003787	0.001766	2.143872	0.0366
RESID(-1)	1.024243	0.135462	7.561095	0.0000
RESID(-2)	-0.045692	0.137448	-0.332430	0.7409

R-squared	0.951621	Mean dependent var	6.03E-17
Adjusted R-squared	0.947141	S.D. dependent var	0.071352
S.E. of regression	0.016405	Akaike info criterion	-5.287862
Sum squared resid	0.014532	Schwarz criterion	-5.078428

Log likelihood	164.6359	Hannan-Quinn criter.	-5.205941
F-statistic	212.4353	Durbin-Watson stat	1.653292
Prob(F-statistic)	0.000000		

## HASIL UJI MULTIKOLINIARITAS

Variance Inflation Factors  
Date: 06/13/20 Time: 22:15  
Sample: 2014M01 2018M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	7.695319	1870.714	NA
iBvahu(X1)	0.567617	268.7427	8.945317
iBstva(X2)	1.668262	3467.708	9.333676
iBvaca(X3)	0.011708	3.686207	1.289013

## HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.225285	Prob. F(3,55)	0.3093
Obs*R-squared	3.696162	Prob. Chi-Square(3)	0.2962
Scaled explained SS	4.843768	Prob. Chi-Square(3)	0.1836

Test Equation:  
Dependent Variable: RESID^2  
Method: Least Squares  
Date: 06/13/20 Time: 22:57  
Sample: 2014M02 2018M12  
Included observations: 59

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004915	0.001439	3.415602	0.0012
NLOGiBvahuX1^2	-0.035528	0.174715	-0.203347	0.8396
NLOGiBstvaX2^2	0.003121	0.072579	0.043000	0.9659
NLOGiBvacaX3^2	0.043192	0.022693	1.903328	0.0622
R-squared	0.062647	Mean dependent var		0.005433
Adjusted R-squared	0.011518	S.D. dependent var		0.009516
S.E. of regression	0.009461	Akaike info criterion		-6.417887
Sum squared resid	0.004923	Schwarz criterion		-6.277037
Log likelihood	193.3277	Hannan-Quinn criter.		-6.362905
F-statistic	1.225285	Durbin-Watson stat		1.946363
Prob(F-statistic)	0.309255			

## UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Dependent Variable: ROE(Y)  
Method: Least Squares  
Date: 06/13/20 Time: 21:50  
Sample: 2014 2018  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.261468	0.104397	-31.24109	0.0000
iBvahu(X1)	-15.67786	0.491284	-31.91200	0.0000
iBstva(X2)	13.00925	4.029711	32.28333	0.0000
iBvaca(X3)	0.090302	0.002758	32.74605	0.0000
R-squared	0.953809	Mean dependent var		0.165667
Adjusted R-squared	0.951335	S.D. dependent var		0.075539
S.E. of regression	0.016664	Akaike info criterion		-5.286778
Sum squared resid	0.015551	Schwarz criterion		-5.147155
Log likelihood	162.6033	Hannan-Quinn criter.		-5.232164
F-statistic	385.4550	Durbin-Watson stat		0.100541
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81		0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82		0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83		0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84		0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85		0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86		0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87		0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88		0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89		0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90		0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91		0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92		0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93		0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94		0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95		0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96		0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97		0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98		0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99		0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100		0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101		0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102		0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103		0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104		0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105		0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106		0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107		0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108		0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109		0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110		0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111		0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112		0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113		0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114		0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115		0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116		0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117		0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118		0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119		0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120		0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121		0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122		0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123		0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124		0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125		0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126		0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127		0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128		0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129		0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130		0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131		0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132		0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133		0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134		0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135		0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136		0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137		0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138		0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139		0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140		0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141		0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142		0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143		0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144		0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145		0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146		0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147		0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148		0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149		0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150		0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151		0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152		0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153		0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154		0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155		0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156		0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157		0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158		0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159		0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160		0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 -200)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

# Titik Persentase Distribusi F

## Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

## CURRICULUM VITAE

Nama : Saufa Sulasmareta  
Binti : Sukri KZ  
Tempat/Tanggal Lahir : Takengon, 11 Maret 1998  
Alamat : Jl. Karya Jaya Komplek Graha Karya Jaya Medan  
Johor  
Pekerjaan : Mahasiswi  
No. Hp : 0823 6407 1808  
Asal Sekolah : SMA Negeri 1 Takengon  
Tahun Masuk UIN SU : 2016  
Pembimbing Akademik : Tri Inda Fadhila Rahma, M.E.I  
Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return On Equity* Pada Bank Muamalat  
Pembimbing Skripsi I : Dr. Nurlaila Harahap, MA  
Pembimbing Skripsi II : Kusmilawaty, M. Ak  
IPK : 3,69  
Pendidikan : SD Negeri 8 Kebanyakan Berijazah tahun 2010  
SMP Negeri 1 Takengon Berijazah tahun 2013  
SMA Negeri 1 Takengon Berijazah tahun 2016